

KURIKULUM

PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN



**PASCASARJANA
UNIVERSITAS MATARAM
TAHUN 2022**



DOKUMEN

Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Magister Administrasi Pendidikan

Nama Ketua Tim	:	Dr. H. Sudirman, M.Pd.
NIP/NIDN	:	19641231 198903 1 347
Sekretaris	:	Dr. Fahrudin, M.Pd,
Anggota	:	Dr. Muntari, M.Phil.
Anggota	:	Mohamad Mustari, M.M., M.A., Ph.D.
Anggota	:	Drs. Untung Waluyo, M.A., Ph.D.
Anggota	:	Dr. Asrin, M.Pd.
Anggota	:	Dr. Muhammad Makki, M.Pd.
Anggota	:	Dr. Mansur Hakim, M.Pd.
Anggota	:	Dr. Dadi Setiadi, M.Sc.

PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PASCASARJANA
UNIVERSITAS MATARAM
TAHUN 2022



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MATARAM

Jalan Majapahit Nomor 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat 83125

Telepon : (0370) 633007, 633116 Fax. (0370) 636041

Laman : www.unram.ac.id

SALINAN

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MATARAM
NOMOR 8301/UN18/HK/2022

TENTANG

PENETAPAN KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER
ADMINISTRASI PENDIDIKAN PASCASARJANA UNIVERSITAS MATARAM
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

REKTOR UNIVERSITAS MATARAM,

- Menimbang : a. bahwa sehubungan telah tersusunnya Struktur Kurikulum yang baru pada Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Mataram, maka perlu menetapkan dengan Keputusan Rektor;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Mataram tentang Penetapan Kurikulum Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Mataram Tahun Akademik 2022/2023;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 257 Tahun 1963 tentang Pendirian Universitas Negeri di Mataram;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 116 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Mataram;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Mataram (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1215);

8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
9. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 11686/MPK.A/KP.07.00/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Mataram Periode 2022-2026;
10. Keputusan Rektor Universitas Mataram Nomor 8521/J18.H/HK.01.11/2005 tentang Pembentukan Program Pascasarjana Universitas Mataram;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MATARAM TENTANG PENETAPAN KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN PASCASARJANA UNIVERSITAS MATARAM TAHUN AKADEMIK 2022/2023
- KESATU : Menetapkan Kurikulum Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Mataram Tahun Akademik 2022/2023, yang sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Biaya yang timbul atas diterbitkannya Keputusan ini dibebankan pada DIPA BLU Program Pascasarjana Universitas Mataram.
- KETIGA : Keputusan Rektor Universitas Mataram ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

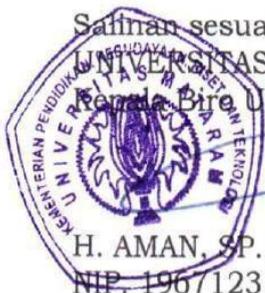
Ditetapkan di Mataram
pada tanggal, 27 Juni 2022

REKTOR UNIVERSITAS MATARAM,

TTD

BAMBANG HARI KUSUMO
NIP. 19650825 199403 1 001

Salinan sesuai dengan aslinya
UNIVERSITAS MATARAM
Rencana Biro Umum Keuangan



H. AMAN, SP., MM.
NIP. 196712311989031013

C.	KOMPETENSI PENDUKUNG (PENGELOLA/PEMIMPIN, KONSULTAN PERENCANA)					
12.	MKP911812	Evaluasi Program dan Pengembangan Model Pendidikan	2		X	
13.	MKP911813	Perencanaan dan Pembiayaan Program Pendidikan	2	X		
	Jumlah SKS		4			
TOTAL SKS YANG WAJIB DITEMPUH			41			
D.	MATRIKULASI (PELAKSANAANNYA SETARA DENGAN 12 SKS)		SKS			
15.		Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan	2			
16.		Psikologi Pendidikan	2			
17.		Landasan Ilmu Pendidikan	2			
18.		Kebijakan Pengelolaan Pendidikan Nasional	2			
19.		Penulisan dan Publikasi Ilmiah	2			
20.		Kewirausahaan	2			
	Jumlah SKS		10			

Ditetapkan di Mataram

REKTOR UNIVERSITAS MATARAM,

TTD

BAMBANG HARI KUSUMO
NIP. 19650825 199403 1 001

Salinan sesuai dengan aslinya
UNIVERSITAS MATARAM
Departemen Umum Keuangan



H. AMAN, SP., MM.
NIP. 196712311989031013



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	XII
IDENTITAS PROGRAM STUDI	XIV
1. PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 TUJUAN	3
2. EVALUASI KURIKULUM & TRACER STUDY	3
2.1 EVALUASI KURIKULUM	3
2.2 TRACER STUDY	5
2.3 DASAR-DASAR PERUBAHAN.....	5
2.4 RUMUSAN PERUBAHAN	7
3. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	11
3.1 LANDASAN FILOSOFIS	11
3.2 LANDASAN SOSIOLOGIS	12
3.3 LANDASAN PSIKOLOGIS	13
3.4 LANDASAN HISTORIS	14
3.5 LANDASAN KULTURAL	14
3.6 LANDASAN YURIDIS	15
4. VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN UNIVERSITY VALUE	16
4.1 VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS MATARAM	16
4.2 VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI PASCASARJANA...	19
4.3 VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI PROGRAM STUDI MAP	20
5. PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN CAPAIAN	
PEMBELAJARAN LULUSAN (CP)	23
5.1 PROFIL LULUSAN	23
5.2 PERUMUSAN CPL	24
5.3 HUBUNGAN CPL DENGAN PROFIL LULUSAN (PL)	30
5.4 HUBUNGAN CPL PRODI DENGAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN	35
6. PENENTUAN BAHAN KAJIAN	38
6.1 BAHAN KAJIAN BERDASARKAN CPL PRODI	39
6.2 BAHAN KAJIAN BERDASARKAN CPL PROGRAM STUDI	39
7. PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS	46



8. HUBUNGAN MATA KULIAH DAN CPL	56
9. ORGANISASI MATA KULIAH PROGRAM STUDI	5
10. DAFTAR DOSEN TETAP PRODI MAP.....	58
11. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	59
12. PENILAIAN PEMBELAJARAN	67
13. RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAKSIMUM 3 SEMESTER DI LUARPRODI	61
14. PENUTUP	78
15. LAMPIRAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	79



IDENTITAS PROGRAM STUDI

1.	Nama Perguruan Tinggi (PT)	Universitas Mataram
2.	Fakultas/Pascasarjana	Pascasarjana
3.	Program Studi	Magister Administrasi Pendidikan
4.	Jenjang Pendidikan	S2
5.	Gelar Lulusan	M. Pd.
6.	Izin Operasional	No. 30/E/O/2013
7.	Izin Perpanjangan	11 Oktober 2022
8.	Deskripsi	<p>Program Studi Magister Administrasi Pendidikan merupakan salah satu program studi magister yang diselenggarakan Universitas Mataram bertujuan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan professional yang mampu memimpin, mengelola, mengawasi penyelenggaraan pendidikan, dan perencana, serta mampu menganalisis dan mensintesis kebijakan pendidikan daerah dan nasional.</p> <p>Menghasilkan lulusan yang mampu mengkaji, melaksanakan, dan mengabdikan ilmunya demi perkembangan dan peningkatan kualitas pendidikan di berbagai institusi/satuan pendidikan di berbagai jenis dan jenjang pendidikan</p>
9.	Kekhasan	Administrasi pendidikan wilayah kepulauan
11.	Visi Keilmuan Prodi	Mengembangkan keilmuan administrasi pendidikan wilayah kepulauan dengan tata kelola yang modern, berbasis riset dan berdaya saing internasional.
12.	Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran dalam bidang administrasi pendidikan yang berkualitas berbasis riset dan berdaya saing internasional dengan berkolaborasi bersama lembaga/institusi dalam dan luar negeri. 2. Melaksanakan penelitian dalam bidang administrasi pendidikan yang berkualitas berbasis riset dan berdaya saing internasional dengan berkolaborasi bersama lembaga/institusi dalam dan luar negeri. 3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengaplikasikan ilmu administrasi pendidikan berbasis riset dan berdaya saing internasional dengan berkolaborasi bersama lembaga/institusi dalam dan luar negeri.



		<ol style="list-style-type: none"> 4. Menyebarluaskan hasil penelitian melalui publikasi ilmiah terindeks, dan dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran, pengabdian serta praktek pengelolaan pendidikan berkualitas. 5. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas tata kelola lembaga pendidikan di wilayah kepulauan melalui kemitraan dengan berbagai institusi/lembaga.
13.	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan Pendidik madya yang kompeten dan profesional bidang administrasi pendidikan pada level perguruan tinggi. 2. Menghasilkan tenaga kependidikan dan administrator yang professional pada satuan pendidikan persekolahan dan atau pendidikan tinggi yang mempersyaratkan kompetensi di bidang administrasi pendidikan. 3. Menghasilkan tenaga-tenaga profesional yang mampu memimpin, mengelola, mengawasi, dan mengembangkan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang berdaya saing internasional. 4. Menghasilkan lulusan yang menguasai bidang ilmu dan mengimplementasikan keahliannya serta mengembangkan dan meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan yang modern di wilayah kepulauan pada berbagai institusi/lembaga dan jenjangsatuan pendidikan. 5. Menghasilkan lulusan yang menguasai Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pendidikan berbasis Informasi dan Teknologi (IT).
14.	Alamat	Jl. Pendidikan No. 37 Mataram-83125
15.	Telp	0370-634007
16.	Website	http://www.pasca.unram.ac.id



I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Program Studi (Prodi) Magister Administrasi Pendidikan (MAP) merupakan salah satu prodi yang dikelola oleh Pascasarjana Universitas Mataram yang beralamat di Jl. Pendidikan No.37, Dasan Agung Baru, Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83125. Prodi MAP ini didirikan dengan izin penyelenggaraan berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 30/E/O/2013, Tanggal, 31 Januari 2013, dan telah mendapat Sertifikat Akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan peringkat Akreditasi **Baik Sekali** yang berlaku sejak tanggal 11 Oktober 2022 sampai dengan 11 Oktober 2027.

Kehidupan global saat ini menuntut agar setiap institusi *survive* dan mampu bersaing dengan menjawab tantangan zaman. Persaingan dunia global berdampak pada berubahnya karakteristik pembelajar. Peserta didik di perguruan tinggi masa kini memiliki kebutuhan keilmuan dan cara belajar yang berbeda dengan era sebelumnya. Hal ini berdampak pada keharusan pemberian perlakuan belajar yang dapat mengakomodasi kebutuhan mereka. Upaya menghasilkan manusia yang cerdas, berilmu, serta mampu menerapkan disiplin keilmuannya dalam kehidupan bermasyarakat dan berbudaya merupakan sebuah target yang harus dicapai.

Perubahan dan perkembangan zaman yang sangat cepat di seluruh sektor kehidupan, khususnya dunia kerja, hal ini mendorong Prodi MAP untuk membekali lulusannya dengan kemampuan yang memadai untuk beradaptasi dalam mengikuti perubahan dan perkembangan tersebut. Dengan demikian dipandang perlu untuk melakukan perubahan kurikulum dari kurikulum lama yang telah berlaku sejak didirikan saat pertama yakni tahun 2013 sampai tahun 2022. Jika pada Kurikulum MAP sebelumnya, upaya pemenuhan kebutuhan lulusan untuk beradaptasi dilakukan dengan memperkuat kompetensi bidang studi yang dipelajarinya sehingga mereka menjadi tenaga kerja yang handal dan profesional di bidangnya, maka pada kurikulum MAP yang baru ini upaya pemenuhan kebutuhan lulusan untuk beradaptasi dilakukan tidak hanya dengan memenuhi kebutuhan kompetensinya saja, melainkan juga dengan upaya memenuhi kebutuhan kapabilitasnya sesuai dengan pilihan hidup mereka sendiri. Untuk mendapatkan kapabilitas yang memadai, maka aktivitas belajar peserta didik dikondisikan sebagai belajar berbasis riset dan teknologi modern. Untuk memaksimalkan kebutuhan pemenuhan kapabilitasnya, peserta didik



diperbolehkan melakukan pembelajaran transdisiplin. Dengan demikian, diharapkan lulusan MAP nantinya selalu siap menghadapi tantangan kehidupan dengan kualitas yang lebih baik.

Revisi kurikulum pada Prodi MAP dilakukan secara mandiri dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dan memperhatikan visi, misi, dan umpan balik program studi, yang kemudian dikonsultasikan pada Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP) Universitas Mataram, bahwa revisi atau pengembangan kurikulum dilakukan selambat-lambatnya setiap 4 tahun dan peninjauan dilakukan 2 tahun sekali. Revisi kurikulum Prodi MAP saat ini dilakukan oleh tim revisi kurikulum dengan melibatkan stakeholder yang terdiri dari pimpinan program studi, dosen pengasuh mata kuliah, dan alumni. Tim revisi kurikulum dimaksud ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Pascasarjana Universitas Mataram. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan ipteks dan kebutuhan lapangan kerja, memperhatikan kebutuhan pemangku kepentingan, dan iptek. Saat ini pada Prodi MAP sedang berjalan kurikulum baru hasil revisi tahun 2022, yang disusun berdasarkan Kurikulum Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) sesuai dengan Permendikbud No.73 Tahun 2013 Tentang Penerapan KKNi Bidang Pendidikan Tinggi. Dalam melakukan revisi kurikulum sesuai dengan kurikulum SN Dikti, Prodi MAP memperhatikan prinsip-prinsip berikut: (1) pengembangan kepribadian, (2) keutuhan pendidikan akademik dan profesi, (3) keterkaitan mengajar dan belajar, (4) koherensi antar konten kurikulum, (5) suasana dan kultur akademik, (6) multikultur dan kearifan local, (7) pembaharuan dan berkesinambungan, (8) fleksibilitas, (9) kesadaran lingkungan, dan (10) demokrasi.

Pelaksanaan peninjauan kurikulum Prodi MAP dilakukan dengan melibatkan stakeholder. Para stakeholder adalah para pengguna lulusan yang berasal dari instansi pemerintah maupun swasta, termasuk alumni dari berbagai profesi. Hal ini dilakukan untuk memperoleh masukan dan saran tentang perkembangan praktek manajemen dan kebutuhan pengguna lulusan terhadap kompetensi yang diharapkan dari lulusan Prodi MAP yang sejalan dengan kebutuhan dunia kerja. Hasil peninjauan kurikulum ini adalah Prodi MAP saat ini telah memiliki kurikulum KKNi yang diberlakukan pada mahasiswa tahun ajaran 2022/2027.

Revisi kurikulum Prodi MAP dilakukan dengan prosedur/mechanisme kerja dengan tahapan sebagai berikut: (a) workshop peninjauan kurikulum yang diadakan dilingkungan internal Prodi, tanggal 01 Agustus 2021 dilaksanakan di ruang kelas PS/2, (b) workshop peninjauan kurikulum yang diadakan dilingkungan internal prodo tanggal 06 Agustus 2022



dilaksanakan di ruang prodi, (c) workshop peninjauan kurikulum dengan mengundang Ketua Asosiasi Program Studi Magister Administrasi/Manajemen Pendidikan Indonesia dari Universitas Negeri Malang (UM) Prof. Dr. Imron Arifin melalui zoom bertempat di Hotel Jayakarta Lombok, tanggal 27 November 2021, (d) workshop peninjauan kurikulum dengan mengundang pakar kurikulum dari LPMPP Universitas Mataram, Dr. Muntari, M.Pd., (e) workshop finalisasi peninjauan kurikulum yang diadakan di ruang rapat Prodi MAP, tanggal 28 Desember 2021, (f) prodi mengajukan permohonan perubahan kurikulum kepada Direktur Pasca, (g) Direktur pasca mengajukan permohonan perubahan kepada Rektor untuk disahkan.

1.2 Tujuan

Kurikulum dirancang dan dipersiapkan untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan pasar dan para stakeholder. Untuk itu beberapa mata kuliah sebagai penjabaran dari kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan pasar dan masyarakat. Pertimbangan utama dalam pengembangan kurikulum didasarkan pada analisis kebutuhan dan penyesuaian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Analisis kebutuhan dapat dilakukan melalui saran-saran dari lulusan maupun pengguna lulusan juga saran-saran dari dosen maupun profesional. Berdasarkan pengamatan perkembangan IPTEK dan analisis kebutuhan tersebut dilakukan penyesuaian kurikulum, yaitu dengan menggabung beberapa mata kuliah yang tumpang-tindih menjadi satu lalu SKS-nya disesuaikan dengan kedalaman dan keluasan materi, dan menghapus beberapa mata kuliah yang dianggap tidak relevan dengan bidang keilmuan prodi serta memperhatikan perkembangan ipteks.

II. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

2.1 Evaluasi Kurikulum

Tahun 2013-2021 Kurikulum Magister Administrasi Pendidikan (MAP) menggunakan pendekatan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), yang diorientasikan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDIKTI). Dalam hal ini lulusan Prodi MAP diprospek memiliki kompetensi yang memadai dan relevan dengan bidang ilmu yang dipelajarinya, yakni mencetak lulusan yang kompeten, ahli dan profesional di bidangnya. Karenanya, pendekatan kurikulum MAP selama ini didasarkan pada kompetensi yang dicapai (*competence based curriculum*) dengan mempertimbangkan standar kualifikasi akademik yang ditetapkan dalam KKNI dan kebutuhan masyarakat dalam penyelenggaraan dan sistem tata-kelola institusi pendidikan



khususnya, dan bidang-bidang lain yang relevan umumnya.

Lebih spesifik karakteristik kurikulum MAP yang diterapkan selama ini dipaparkan sebagai berikut:

- a. Mencakup kurikulum inti dan kurikulum institusional. Kurikulum inti merupakan penciri dari kompetensi utama, ditetapkan oleh kalangan perguruan tinggi bersama masyarakat profesi dan pengguna lulusan. Kompetensi pendukung dan kompetensi lain yang bersifat khusus dan gayut dengan kompetensi utama, yang kemudian ditetapkan oleh institusi penyelenggara program studi (sesuai dengan Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud Nomor: 30/E/O/2013, Tanggal, 31 Januari 2013).
- b. Memuat sejumlah kompetensi sebagai standar minimal yang harus dicapai mahasiswa.
- c. Menekankan pada ketercapaian kompetensi, baik secara individual maupun klasikal.
- d. Mencakup matakuliah wajib program studi, dan matakuliah pilihan program studi sebagai wujud kebijakan UNESCO terkait *learning to know, learning to do, learning to be, dan learning to live together*.
- e. Berorientasi pada hasil belajar mahasiswa. Proses pencapaian kompetensi sangat bergantung pada kemampuan dan kecepatan masing-masing mahasiswa.
- f. Penyampaian dalam pembelajaran lebih menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi sesuai dengan keberagaman karakteristik mahasiswa.
- g. Luaran hasil pendidikan tinggi berupa kompetensi lulusan dalam melakukan seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.
- h. Penyusunan capaian pembelajaran didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Pada prinsipnya kurikulum MAP sebelumnya menekankan pada upaya menghasilkan lulusan yang memiliki kualifikasi setara dengan ketentuan dalam KKNI dan memiliki kompetensi sesuai dengan CPL yang telah ditetapkan Prodi. Dengan demikian, lulusan MAP diprospek menjadi tenaga kerja yang terampil dan profesional di bidang keahliannya, sehingga kehadiran mereka dapat diterima di kalangan pemangku kepentingan dan masyarakat. Hal ini terbukti dari hasil survey yang dilakukan oleh PPs. Unram, terhadap kepuasan pengguna tamatan MAP, bahwa institusi pengguna tamatan 81 % menyatakan puas terhadap kinerja dan profesionalitas tamatan MAP yang bekerja di institusinya. Demikian halnya dengan mahasiswa mereka 86 % mengaku puas terhadap pelayanan selama proses perkuliahan. Artinya kurikulum yang diterapkan oleh MAP selama ini ditengarai sesuai dengan lulusan, hanya saja harus disesuaikan dengan perkembangan



zaman dan tuntutan kehidupan global.

2.2 Tracer Study

Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Mataram menyelenggarakan kegiatan Tracer Study sebagai bagian dari kegiatan Focus Group Discussion (FGD) Evaluasi Kurikulum Program Studi dalam Rangka Restrukturisasi Kurikulum pada tanggal 9 Juni 2022. Pada kegiatan tersebut Program Studi Magister Administrasi Pendidikan mengundang stakeholder, alumni, dosen-dosen prodi, dan juga dihadiri oleh Ketua Asosiasi AMAPI (secara *on line* melalui zoom). Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk respon prodi atas kebijakan terbaru yang akan melakukan restrukturisasi kurikulum Program Studi. Kegiatan *Tracer Study* ini diselenggarakan atas inisiasi Program Studi MAP yang dihajatkan untuk mendapatkan masukan dan saran yang diperlukan oleh prodi khususnya mengenai Profil Lulusan yang akan dihasilkan Program Studi Magister Administrasi Pendidikan nantinya. Pada kesempatan kali ini, Program Studi Magister Administrasi Pendidikan melakukan Tracer Study dengan mengundang Stakeholder dari dinas/instansi dan profesi terkait, yakni: Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dinas Dikbud) Provinsi Nusa Tenggara Barat, Kabupaten/Kota, Lembaga Penjamin Mutu Nusa Tenggara Barat, Kepala Sekolah, Pengawas sekolah, dan unsur guru. Selain itu dihadiri pula oleh alumni S2 Program Studi Magister Administrasi Pendidikan.

Kegiatan berlangsung sejak pukul 08.30 sampai pukul 16.00 yang dibuka langsung oleh Direktur Pascasarjana Unram, dan dipandi oleh Ketua Prodi MAP. Pada akhir kegiatan ini, semua masukan dan saran yang disampaikan akan menjadi bahan pertimbangan bagi Program Studi untuk merumuskan kembali Profil Lulusan Program Studi Magister Administrasi Pendidikan yang sudah dirancang sebelumnya, sehingga lulusan Program Studi Magister Administrasi Pendidikan dapat menghasilkan lulusan yang baik berdasarkan kemampuan keilmuannya dan juga sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Berdasarkan hasil tracer study dan FGD dipandang perlu untuk merevisi kurikulum dengan memperhatikan kebutuhan dunia kerja, dan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tuntutan perkembangan zaman.

2.3 Dasar-Dasar Perubahan

Ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini berdampak pada terjadinya transformasi kehidupan personal dalam skala besar dan kompleks. Kehidupan bergerak sangat cepat dan saling terkoneksi satu dengan yang lain.



Perubahan teknologi, politik, demografi, dan ekonomi berlangsung secara hampir bersamaan dan terjadi secara instan. Teknologi telah mengubah kehidupan manusia di berbagai aspek kehidupan. Dipastikan hal ini berdampak pada pola hidup generasi mendatang.

Revolusi Industri 4.0 mengintegrasikan dunia maya dengan produksi industri. Berbagai jenis peralatan berbasis kecerdasan buatan menggeser tenaga kerja manusia. Mesin dan robot menggantikan tugas-tugas manusia yang bersifat teknis. Berbagai upaya mengalotmikan berbagai kerja teknis manusia terus dilakukan, hingga suatu saat nanti mesin dan robot dapat menjalankan tugas-tugas rumit, bertukar informasi, saling memberi dan menerima perintah secara otomatis tanpa melibatkan manusia. Secara ekstrim dapat dikatakan bahwa pekerjaan seribu manusia era Industri 1.0 telah digantikan oleh satu manusia modern era Industri 4.0.

Pembekalan tenaga kerja Indonesia dengan berbagai keterampilan menjadi sebuah keniscayaan yang harus segera diwujudkan, salah satunya melalui jalur pendidikan. Pendidikan tidak boleh memaksa peserta didik untuk mempelajari satu disiplin tertentu yang bermuara pada satu bidang keahlian tertentu. Pendidikan hendaknya mempertimbangkan kapabilitas yang dibutuhkan peserta didik untuk menyongsong masa depannya. Pendidikan harus dapat memberi kesempatan kepada peserta didik untuk tidak hanya mempelajari satu disiplin tertentu, melainkan diperbolehkan juga mempelajari disiplin lain untuk mendukung keutuhan kapabilitasnya. Pendekatan dan strategi pembelajaran pun diarahkan kepada belajar berbasis kehidupan. Berbagai persoalan dalam kehidupan nyata menjadi titik awal belajar bagi peserta didik. Ilmu pengetahuan dipelajari untuk menyelesaikan persoalan hidup peserta didik, bukannya ilmu pengetahuan dipelajari terlebih dulu baru kemudian berusaha mencari-cari persoalan hidup yang sekiranya tepat dengan ilmu yang dipelajarinya tersebut. Dengan demikian, proses belajar haruslah dekat dengan kehidupan nyata.

Orientasi pendidikan abad 21 harus diubah dari *expert centered learning* ke *work-based learning*. Orientasi ini akan terus diubah dan digerakkan dari *work-based learning* ke *life-based learning*. Dengan demikian, upaya pemenuhan tenaga kerja yang terampil dan mahir dalam bidang administrasi pendidikan dapat segera terwujud. Sehubungan dengan hal tersebut, Prodi MAP Pascasarjana Universitas Mataram berkomitmen mengembangkan kurikulum yang dipandang dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman yang sangat dinamis. Kurikulum baru MAP nantinya diharapkan mampu membekali mahasiswa dengan berbagai kemampuan dan keterampilan yang benar-benar sesuai dengan minatnya (*passion-nya*). Karena itulah, kurikulum ini dikembangkan berbasis kapabilitas. Untuk dapat mencapai kapabilitas secara memadai,



mahasiswa diminta untuk mengambil matakuliah pilihan sebagai keterampilan khusus dalam lingkup administrasi pendidikan. Agar kapabilitas dapat dicapai secara maksimal, mahasiswa harus mampu beradaptasi terhadap tuntutan perubahan, dan memiliki kemandirian belajar sebagai kebutuhan hidup. Kurikulum MAP menetapkan proses pembelajaran dilakukan berbasis kebutuhan. Dengan demikian, terdapat tiga pendekatan dalam pengembangan kurikulum MAP 2022, yaitu kapabilitas, berbasis kehidupan, dan interdisipliner. Kurikulum MAP yang demikian ini memandang mahasiswa sebagai pribadi yang utuh (*as whole person*). Hal ini sejalan dengan credo *The Learning University*.

Bertolak dari pemikiran di atas, maka Prodi MAP berupaya untuk melakukan perubahan dengan melakukan rekonstruksi kurikulum sesuai dengan tantangan zaman dan tuntutan pekerjaan.

2.4 Rumusan Perubahan

Penyusunan kurikulum baru ini ditujukan untuk memberikan peluang dan kesempatan bagi semua sivitas akademika program studi S2 Magister Administrasi Pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran secara lebih efektif dan efisien. Semua proses yang dilakukan pada prodi ini diarahkan untuk pencapaian proses pembelajaran yang holistik untuk segala aspek seperti sikap, penguasaan pengetahuan, ketrampilan khusus dan ketrampilan umum. Diharapkan semua lulusan prodi ini dapat menunjukkan kompetensi lulusan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran prodi dan selanjutnya memberikan outcome yang sesuai dengan kebutuhan lingkungan tempat bekerjanya.

Perubahan dalam kurikulum baru dibandingkan dengan kurikulum lama lebih pada penataan kembali serta penempatan kegiatan pendukung dalam proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan kurikulum lama dirasa masih bisa memenuhi kebutuhan user maupun alumni dalam menjalankan tugasnya sehari-hari. Akan tetapi pengalaman lapangan dalam hal pengelolaan pendidikan secara nyata masih perlu ditambahkan, sehingga sejak beberapa tahun terakhir telah dilakukan *study visit* di dalam dan luar negeri yang mengunjungi lembaga-lembaga nasional dan internasional yang mengelola pendidikan.

Hasil dari kegiatan tambahan tersebut dapat dilihat langsung dari kepercayaan diri para mahasiswa yang mengikutinya, terutama dalam menjelaskan system dan tata kelola pendidikan termasuk sistem penjaminan mutu pendidikan. Mereka memiliki pembandingan dari institusi-institusi yang dikunjungi dan dapat memberikan penjelasan lebih menyeluruh dalam hal yang terkait dengan minat studinya.



Beberapa aspek dari kurikulum lama yang mengalami perubahan dalam kurikulum yang diusulkan dapat dilihat sebagai berikut di bawah ini:

Rumusan Perubahan Kurikulum 2022 MAP

No.	Kurikulum Berjalan	Kurikulum Baru
A.	Visi-Misi dan Tujuan Lama	A. Visi-Misi dan Tujuan Baru
	1. Visi Lama	Visi Baru
	<p>Visi lama kalimatnya terlalu panjang dan kurang sistematis, sebagai berikut:</p> <p>“Menjadi Program Studi Magister Administrasi Pendidikan unggulan bertaraf internasional yang menghasilkan pemimpin, pengelola, dan perencana pendidikan yang berwawasan luas, berdedikasi tinggi, dan inovatif melalui pendidikan dan pembelajaran berbasis riset pada tahun 2025”.</p>	<p>Visi lama dipertajam dan diselaraskan dengan visi-misi Unram dan PPs, serta disesuaikan dengan tantangan dunia global. Dengan demikian visi baru berbunyi: Mengembangkan keilmuan administrasi pendidikan wilayah kepulauan dengan tata kelola yang modern, berbasis riset dan berdaya saing internasional.</p>
	2. Misi Lama	2. Misi Baru
	<p>a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran berbasis riset yang efektif dan efisien dalam suasana akademik yang kondusif untuk meng-hasilkan lulusan yang bermutu tinggi, berdaya saing, berdedikasi, dan be-rmartabat di bidang administrasi pen-didikan.</p> <p>b. Melaksanakan kegiatan penelitian dalam bidang pengelolaan dan administrasi pendidikan untuk menunjang pembangunan bidang pendidikan yang berkualitas.</p> <p>c. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka aplikasi keilmuan dan optimalisasi implementasi ilmu administrasi</p>	<p>1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran dalam bidang administrasi pendidikan yang berkualitas berbasis riset dan berdaya saing internasional dengan berkolaborasi bersama lembaga/institusi dalam dan luar negeri.</p> <p>2. Melaksanakan penelitian dalam bidang administrasi pendidikan yang berkualitas berbasis riset dan berdaya saing internasional dengan berkolaborasi bersama lembaga/institusi dalam dan luar negeri.</p> <p>3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengaplikasikan ilmu administrasi pendidikan berbasis riset dan berdaya saing internasional dengan berkolaborasi bersama</p>



	<p>pendidikan.</p> <p>d. Melaksanakan tata kelola aset, keuangan, dan kerumahtanggaan yang efisien, efektif, dan akuntabel. Menjalinkan kemitraan yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak dalam rangka menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi</p>	<p>lembaga/institusi dalam dan luar negeri.</p> <p>4. Menyebarkan hasil penelitian melalui publikasi ilmiah terindeks, dan dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran, pengabdian serta praktek pengelolaan pendidikan berkualitas.</p> <p>5. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas tata kelola lembaga pendidikan di wilayah kepulauan melalui kemitraan dengan berbagai institusi/lembaga.</p>
	<p>Tujuan Lama</p>	<p>Tujuan Baru</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan lulusan yang bermutu tinggi, berdaya saing, berdedikasi, dan bermartabat serta terampil menyelesaikan masalah di bidang administrasi pendidikan secara ilmiah. 2. Menghasilkan karya ilmiah inovatif melalui penelitian yang bermutu tinggi dalam bidang administrasi dan manajemen pendidikan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. 3. Menghasilkan karya pengabdian berbasis riset dalam bidang administrasi pendidikan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. 4. Terwujudnya sistem tata kelola aset, keuangan, dan kerumahtanggaan yang efisien, efektif, dan akuntabel. 5. Terjalinkan kemitraan yang saling menguntungkan dengan pihak-pihak dalam rangka menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan Pendidik madya yang kompeten dan profesional bidang administrasi pendidikan pada level perguruan tinggi. 2. Menghasilkan tenaga kependidikan dan administrator yang profesional pada satuan pendidikan persekolahan dan atau pendidikan tinggi yang mempersyaratkan kompetensi di bidang administrasi pendidikan. 3. Menghasilkan tenaga-tenaga profesional yang mampu memimpin, mengelola, mengawasi, dan mengembangkan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang berdaya saing internasional. 4. Menghasilkan lulusan yang menguasai bidang ilmu dan mengimplementasikan keahliannya serta mengembangkan dan meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan yang modern di wilayah kepulauan pada berbagai institusi/lembaga dan jenjang satuan pendidikan. 5. Menghasilkan lulusan yang menguasai Sistem Informasi



		Manajemen (SIM) Pendidikan berbasis Informasi dan Teknologi (IT).
B.	Kompetensi Lulusan Lama	B. Kompetensi Lulusan Baru
	<p>1. Menghasilkan tenaga administrator, manajer, dan supervisor yang handal dan profesional di bidang pendidikan yang mampu memimpin, mengelola, dan membina satuan-satuan pendidikan, seperti kepala sekolah, penilik, pengawas pendidikan, dan unit kerja pendidikan lainnya.</p> <p>2. Menjadi peneliti bidang administrasi pendidikan yang dapat melakukan pengkajian, pengembangan dan penerapan ilmu administrasi pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai satuan pendidikan.</p> <p>3. Menghasilkan lulusan yang mampu berperilaku positif terhadap lembaga dimana dia bekerja dengan senantiasa mengupayakan kinerja yang efektif dan efisien, mengembangkan hubungan kesejawatan yang konstruktif di dalam dan di luar lingkungan kerjanya.</p>	<p>1. Kemampuan mengembangkan keahlian secara profesional dalam bidang administrasi pendidikan.</p> <p>2. Kemampuan melaksanakan dan menerapkan sistem administrasi pendidikan di lembaga pendidikan secara efektif dan profesional termasuk di wilayah kepulauan.</p> <p>3. Kemampuan untuk melakukan pemecahan masalah tentang administrasi pendidikan secara ilmiah di sekolah, dinas pendidikan dan lembaga lainnya yang terkait.</p> <p>4. Kemampuan untuk memberikan pemikiran dan kebijakan yang efektif dan efisien tentang administrasi pendidikan.</p> <p>5. Kemampuan untuk memberikan sumbangsan pemikiran berdasarkan temuan penelitian sebagai kebijakan dalam pembangunan pendidikan.</p>
C.	Profil Lulusan	C. Profil Lulusan
	Profil lulusan pada kurikulum lama tidak dicantumkan secara jelas.	Profil lulusan pada kurikulum baru diuraikan secara jelas.
D.	Struktur Kurikulum	D. Struktur Kurikulum
	- Struktur kurikulum lama terbagi menjadi	- Struktur kurikulum baru disusun



	<p>dua kelompok mata kuliah, yakni: kelompok mata kuliah wajib dan kelompok mata kuliah pilihan.</p> <ul style="list-style-type: none">- Setiap Kelompok tidak diturunkan dari Profil Lulusan dan Kompetensi Lulusan, sehingga mata kuliahnya masih bersifat umum dan tidak menunjukkan ciri kehususan dan kekhasan program studi.	<p>dengan merujuk pada kompe-tensi lulusan dan profil lulusan, sehingga kelompok mata kuliah dibagi menjadi: (1) kelompok mata kuliah penunjang, (2) kelompok mata kuliah wajib, dan (3) kelompok mata kuliah keahlian khusus yang tertuang dalam mata kuliah pilihan.</p> <ul style="list-style-type: none">- Kelompok Mata Kuliah Penunjang dan Kelompok Mata Kuliah Wajib harus diprogramkan oleh seluruh mahasiswa MAP, adapun Mata Kuliah pilihan, setiap mahasiswa hanya memilih paket mata kuliah sesuai dengan minatnya.
--	--	--

III. Landasan Pengembangan Kurikulum

3.1 Landasan Filosofis

Pengembangan kurikulum MAP menggunakan Pancasila dan budaya Indonesia sebagai landasan filosofis utamanya. Pandangan beberapa tokoh pendidikan Indonesia yang merefleksikan falsafah dan budaya Indonesia seperti Ahmad Dahlan, Ahmad Sahal, Ronggowarsito, dan Ki Hajar Dewantara juga menjadi dasar pijakan dikembangkannya kurikulum MAP. Beberapa pandangan tokoh pendidikan barat seperti Allan Bloom, Jean Piaget, Jerome Bruner, Maria Montessori, Charlotte Mason, Rudolf Steiner, A. S. Neill, MarretStaron juga turut mewarnai arah pengembangan Kurikulum ini.

Pendidikan tidak bisa hanya mengarah pada substansi materi saja, melainkan juga harus memperhatikan proses belajar itu sendiri. Penciptaan suasana kampus sebagaimana suasana ramah yang kondusif menjadi prioritas utama untuk tercapainya pembelajaran dengan sistem among. Model pendekatan dosen kepada mahasiswa yang menerapkan prinsip-prinsip *among* dan *patrap triloka* Ki Hajar Dewantara, terutama saat pembelajaran berlangsung, menjadi andalan terciptanya suasana kampus yang diharapkan. Keberadaan dosen sebagai teladan bagi mahasiswa juga menjadi prasyarat utama terwujudnya pendidikan sebagaimana pemikiran Ki Hajar Dewantara. Selain itu, karena filsafat



pendidikan yang diterapkan berlandaskan kearifan nilai-nilai budaya Indonesia, maka porsi praktik lapangan mahasiswa dimaksimalkan. Setidaknya, setiap matakuliah yang bersifat teoritis mewajibkan mahasiswanya untuk melihat implementasinya di lapangan, misalnya melalui observasi lapangan. Dengan demikian, semangat penyelenggaraan pembelajaran selalu mempertimbangkan keberadaan praktik dalam kehidupan yang.

3.2 Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis mengarahkan kajian mengenai kurikulum yang dikaitkan dengan masyarakat dan kebudayaan yang berkembang dalam masyarakat tersebut. Kedua hal tersebut merupakan landasan yang sangat mempengaruhi penetapan isi kurikulum. Hal ini dikarenakan peserta didik berasal dari masyarakat, mendapatkan pendidikan baik formal maupun informal dalam lingkungan masyarakat dan diarahkan bagi kehidupan masyarakat pula. Kurikulum harus dapat menjawab tantangan dan tuntutan masyarakat. Penerapan teori, prinsip, dan hukum yang terdapat dalam semua ilmu pengetahuan yang ada dalam kurikulum harus disesuaikan dengan kondisi masyarakat, baik masyarakat setempat sebagai *local content* lembaga pendidikan berada ataupun masyarakat global sebagai sasaran pengguna lulusan yang dihasilkan dari kurikulum yang dikembangkan.

Masyarakat adalah suatu lembaga yang hidup, selalu berkembang dan berubah. Perubahan dan perkembangan nilai yang ada dalam masyarakat akan berpengaruh pada tatanan kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu hal ini perlu diantisipasi dan diakomodasi dalam kurikulum sehingga baik masyarakat maupun lulusan dapat berinteraksi secara positif.

Pengembangan kurikulum MAP harus memiliki landasan sosiologis yang berakar pada kehidupan masyarakat dan budayanya yang berkembang. Sebagai bagian dari masyarakat dan bangsa Indonesia, pengembangan kurikulum MAP harus berdasarkan kehidupan bermasyarakat di Indonesia yang berdasarkan Pancasila dengan pengamalan nilai yang terkandung di dalamnya. Pada kehidupan masyarakat tersebut tumbuh budaya yang mengiringi, dengan demikian budaya dan masyarakat merupakan bagian yang tidak terpisahkan. Sebagai bagian bangsa yang besar dan memiliki kemajemukan dalam budaya maka kurikulum juga perlu mengakomodasi hal tersebut untuk memperkuat budaya nasional. Namun demikian tidak dapat ditinggalkan pula budaya lokal tempat Prodi MAP tumbuh dan berkembang, hal ini akan menjadi ciri khas khusus yang menampilkan karakteristik Prodi MAP sebagai bagian dari kemajemukan masyarakat Indonesia yang luas.



3.3 Landasan Psikologis

Landasan psikologis adalah kondisi karakteristik manusia sebagai individu yang dinyatakan dalam berbagai bentuk perilaku dalam interaksinya dengan lingkungan. Perilaku merupakan manifestasi dari ciri-ciri kehidupan berupa perilaku kognitif, afektif, psikomotor sebagai akibat interaksi individu dengan lingkungannya.

Kondisi psikologis yang dimaksud adalah kondisi psikologis mahasiswa sebagai subjek dalam pembelajaran. Dalam pengembangan kurikulum, hal ini perlu mendapat perhatian karena perilaku individu dipengaruhi oleh kondisi psikologisnya. Perilaku belajar dalam proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kondisi psikologis mahasiswa, oleh sebab itu kurikulum perlu mengetahui dan mengakomodasi kondisi tersebut agar pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Landasan psikologis dalam pengembangan kurikulum MAP memandang bahwa mahasiswa selaku peserta didik dan sebagai individu merupakan satu kesatuan psikofisik yang selalu beraktivitas dan berinteraksi dengan lingkungannya. Secara psikologis mahasiswa MAP berada pada tahap berpikir formal, tahap perkembangan moral yang pada umumnya telah mencapai pasca konvensional (Kohlberg, 1995) dan tahap perkembangan sosial yang telah mencapai usia remaja dengan karakteristik yang khas, kurikulum yang dikembangkan pada MAP perlu memperhatikan tahap-tahap perkembangan psikologi mahasiswa tersebut. Selain itu, perlu pula diakomodasi bahwa, mahasiswa merupakan individu yang bersifat unik dengan memiliki banyak aspek yang membentuk kesatuan khas.

Mahasiswa merupakan individu yang berada dalam proses perkembangan yang bersifat dinamis sesuai dengan karakteristik dan tingkat kematangannya. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum perlu mencermati perkembangan dan dinamika tersebut untuk menghasilkan kurikulum yang membuat mahasiswa merasa nyaman dan terlayani untuk memperoleh hasil yang maksimal. Hal tersebut dapat diakomodasikan dalam bentuk implementasi kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan yakni pendalaman ilmu sebagai penguatan keilmuan dan kebebasan cara belajar sebagai bentuk penghargaan humanisasi dan demokratisasi belajar.

3.4 Landasan Historis

Pengembangan kurikulum Prodi MAP selama ini dilakukan secara parsial berdasarkan pemahaman dan kemampuan program studi. Meskipun demikian kurikulum yang dihasilkan dapat digunakan untuk pengembangan dan pelaksanaan pembelajaran. Pada program studi yang telah terakreditasi, kurikulum tersebut kemudian di-*review* dan



mendapat masukan secara tidak langsung oleh para asesor BAN-PT. Untuk lebih mengoptimalkan kinerja kurikulum, maka pengembangan kurikulum perlu dilakukan sesuai dengan pedoman dan peraturan yang berlaku dan sesuai dengan kajian teori dan empirik.

Secara historis pengembangan kurikulum MAP berjalan searah dengan pengembangan lembaga yang diawali dari adanya kerjasama Unesa dengan FKIP Unram pada tahun 1995. Saat itu Unesa membuka kelas jauh Magister Administrasi Pendidikan di FKIP Unram. Pada perkembangan selanjutnya terbit peraturan yang tidak membolehkan membuka kelas jauh, sehingga kerjasama tersebut kemudian dihentikan. Saat itu, kurikulum yang dipakai mengikuti kurikulum yang berlaku di Unesa.

Tahun 2013 Universitas Mataram mendapat izin dari Dikti untuk menyelenggarakan Magister Administrasi Pendidikan. Bermodalkan pengalaman kerjasama dengan Unesa sebelum, Program Studi ini kemudian menggunakan struktur kurikulum yang sudah ada. Tahun 2017 kurikulum tersebut ditambah dua matakuliah yaitu Kewirausahaan dan Bahasa Inggris/TOEFL.

Kurikulum di yang diterapkan di MAP mengalami perkembangan yang cukup dinamis. Perkembangan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan aturan yang berlaku saat pengembangan kurikulum dilakukan. Misalnya ketika berlaku kurikulum bersifat nasional yang ditentukan oleh konsorsium pendidikan, kurikulum yang dihasilkan belum mengarah pada pencapaian visi dan misi Unram. Ketika peraturan tentang pengembangan kurikulum berlaku, maka kurikulum mulai ditata sesuai dengan arah dan prosedur yang benar.

Berdasarkan landasan historis tersebut, proses pengembangan kurikulum perlu memperhatikan berbagai macam kelebihan dan kelemahan serta karakteristik kurikulum yang pernah dihasilkan dan dipergunakan. Hal ini perlu dijadikan landasan untuk menghasilkan kurikulum yang lebih baik dengan memperhatikan kondisi dan peraturan yang berlaku.

3.5 Landasan Kultural

Kebudayaan dan pendidikan mempunyai hubungan timbal balik. Kebudayaan dapat dilestarikan dan dikembangkan dengan cara mewariskan kebudayaan dari generasi ke generasi penerus melalui jalan pendidikan, baik formal maupun informal. Proses dan isi pendidikan akan memberi bentuk pada kepribadian yang tumbuh. Selanjutnya, pribadi-pribadi inilah yang akan menjadi pendukung, pewaris, dan penerus kebudayaan.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tidak boleh meninggalkan budaya yang



menjadi jati diri bangsa. Ahli pendidikan nasional Ki Hadjar Dewantara mengemukakan pemikirannya tentang tripusat pendidikan yang merupakan gabungan pranata kebudayaan, yaitu pranata keluarga, pranata sekolah, dan pranata masyarakat. Pemikiran Ki Hadjar Dewantara tersebut memberikan inspirasi agar pendidikan dapat memberikan kontribusi membentuk peserta didik menjadi insan yang memiliki jiwa gotong-royong dan jiwa kekeluargaan. Pendidikan sebaiknya menganut prinsip *momong, among, dan ngemong*. Pendidikan tidak memaksa dan tidak mencampuri kehidupan anak, kecuali ketika mereka cenderung ke arah kehidupan yang salah. Sementara itu, tokoh pendidikan lainnya Ronggowarsito mengemukakan pandangan filsafat pendidikan yang berorientasi pada prinsip-prinsip etika keluhuran budi dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

3.6 Landasan Yuridis

Kurikulum yang dihasilkan harus memiliki keabsahan pemberlakuan. Keabsahan tersebut didasarkan atas landasan hukum yang digunakan dalam pengembangannya. Oleh karena itu pengembangan kurikulum Prodi MAP perlu memperhatikan aturan yang berlaku agar kurikulum yang dihasilkan memiliki keabsahan untuk diberlakukan. Berikut ini disampaikan landasan hukum Pengembangan kurikulum prodi MAP yang dilakukan atas dasar:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020



- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
- Peraturan Rektor Universitas Mataram Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pedoman Akademik Universitas Mataram
- Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020

IV. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan *University Value*

4.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Universitas Mataram

4.1.1 Visi

Visi Universitas Mataram yang dikenal dengan Visi Unram 2025 adalah sebagai berikut: “Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Berbasis Riset dan Berdaya Saing Internasional Pada Tahun 2025”

4.1.2 Misi

Sejalan dengan Visi Unram 2025 yang telah disahkan oleh Senat Universitas, maka misi yang diemban dalam mewujudkan visi di atas adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan proses pendidikan tinggi berstandar mutu nasional dan internasional yang berbasis riset yang kuat dalam rangka untuk menghasilkan sumber daya manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki kompetensi dalam bidang bidangnya, dan berwawasan global.
- b. Melaksanakan kegiatan riset berstandar mutu nasional dan internasional untuk menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat menambah hasanah ilmu pengetahuan, dan menjadi rujukan pemecahan masalah di masyarakat, dalam rangka mendukung proses pembelajaran bermutu kepada mahasiswa dan pengabdian kepada masyarakat.



- c. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didasarkan pada hasil riset, dalam rangka memberikan kontribusi untuk memecahkan berbagai persoalan yang timbul di masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan membangun sosial serta budaya masyarakat Indonesia.
- d. Membangun jaringan kerjasama yang luas dengan berbagai pihak, instansi pemerintah dan swasta, di dalam dan luar negeri, dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional.
- e. Melaksanakan tata kelola aset, keuangan dan administrasi yang memenuhi standar tata kelola Universitas yang baik, efisien, efektif, transparan dan akuntabel (good university governance), dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional.

4.1.3 Tujuan

Adapun tujuan penyelenggaraan pendidikan yang dituju oleh Universitas mataram adalah:

- a. Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, memiliki kompetensi akademik yang mumpuni dalam bidangnya, berwawasan global, sehingga mampu bersaing secara nasional dan internasional di era globalisasi.
- b. Menghasilkan produk riset dalam bentuk ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan, dan dapat dijadikan rujukan dalam rangka pemecahan berbagai persoalan pendidikan di daerah dan nasional bahkan pada level regional serta internasional.
- c. Menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi hasil riset dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam rangka ikut serta memberikan kontribusi terhadap pembangunan pendidikan, ekonomi, sosial dan budaya bangsa Indonesia.
- d. Menjalinkan kerjasama yang luas dengan berbagai pihak, instansi pemerintah dan swasta, di dalam dan luar negeri untuk membangun sistem tata kelola pendidikan yang baik, efisien, efektif, transparan dan akuntabel dalam rangka mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional.



4.1.4 Strategi

Strategi Universitas Mataram antara lain sebagai berikut:

- a. Tercipta dan terlaksananya suatu sistem pendidikan tinggi berstandar mutu nasional dan internasional yang berbasis riset yang kuat di Unram, sehingga mampu menghasilkan sumber daya manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki kompetensi dalam bidangnya, dan berwawasan global.
- b. Tercipta dan terlaksananya suatu sistem riset berstandar mutu nasional dan internasional di Unram, sehingga mampu menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan, menjadi rujukan pemecahan masalah di masyarakat, mendukung proses pembelajaran bermutu kepada mahasiswa dan pengabdian kepada masyarakat secara berkesinambungan.
- c. Tercipta dan terlaksananya suatu sistem pengabdian kepada masyarakat yang didasarkan pada hasil riset di Unram, sehingga Unram dapat memberikan kontribusinya secara signifikan dalam memecahkan berbagai persoalan yang timbul di masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan membangun sosial serta budaya masyarakat Indonesia.
- d. Terciptanya jaringan kerjasama yang luas dengan berbagai pihak, instansi pemerintah dan swasta, di dalam dan luar negeri, sehingga mampu mendukung pelaksanaan tri dharma pendidikan tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional.
- e. Terciptanya suatu sistem tata kelola aset, keuangan dan administrasi yang memenuhi standar tata kelola Universitas yang baik, efisien, efektif, transparan dan akuntabel (good university governance), dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional.

4.2 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Pascasarjana Universitas Mataram

4.2.1 Visi

Visi Pascasarjana Universitas Mataram tertuang dalam rumusan kalimat di bawah ini: “Menjadi Program Pascasarjana terkemuka yang memenuhi standar akademik internasional untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) tinggi, mampu melakukan penelitian dan



pengabdian yang bermanfaat melalui dukungan kerjasama yang dilandasi nilai-nilai iman dan taqwa”

4.2.2 Misi

Adapun misi kelembagaan dari pasca adalah sebagai berikut di bawah ini, yaitu:

- a. mewujudkan pendidikan tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan sumber daya manusia yang menguasai iptek dan yang mendukung kemajuan pembangunan lokal, regional, dan nasional;
- b. membangun kerjasama dengan berbagai pihak/lembaga dalam dan luar negeri untuk mendukung terwujudnya universitas berbasis riset (Research University).

4.2.3 Tujuan

Adapun tujuan institusionalnya, yaitu:

- a. menyelenggarakan program pendidikan yang baik, lancar, efisien, dan unggul;
- b. mengembangkan suasana akademik yang kondusif dalam rangka menciptakan masyarakat ilmiah di kampus Universitas Mataram;
- c. mengembangkan budaya riset di kalangan civitas akademika untuk mendorong terwujudnya universitas berbasis riset;
- d. mengembangkan kerjasama dengan pihak lain, baik di dalam maupun ke luar negeri dalam rangka peningkatan kinerja program secara berkesinambungan.

4.2.4 Strategi

Strategi pascasarjana adalah untuk menghasilkan kualitas input, kualitas proses pembelajaran, dan output yang kompetitif, adaptif dan berdaya saing tinggi, melalui:

- a. Peningkatan kualitas input mahasiswa sesuai standar internasional.
- b. Peningkatan pelayanan pembelajaran sesuai standar internasional pendidikan pascasarjana, melalui penerapan Prosedur Operasional Baku (POB) Penjaminan Mutu Universitas Mataram.
- c. Peningkatan kualitas output sesuai Aturan Akademik yang ditetapkan Ditjen Dikti, BAN-PT, BSNP, dan Universitas Mataram yang dituangkan pada Buku Pedoman Penyelenggaraan Akademik Program Pascasarjana Unram.
- d. Peningkatan kualitas tesis mahasiswa dan kemampuan mahasiswa menulis artikel ilmiah pada jurnal terakreditasi internasional.



- e. Penyediaan dana penelitian dan pengabdian pada masyarakat secara berkesinambungan dan proporsional kepada dosen pascasarjana dengan melibatkan mahasiswa pascasarjana.
- f. Penyediaan sistem informasi yang mudah diakses mahasiswa dan pemangku kepentingan (stakeholders) melalui intranet dan berbasis Web (URL Program Pascasarjana Unram: www.pasca.unram.ac.id).
- g. Peningkatan tata kelola aset, manajemen administrasi umum, dan manajemen keuangan sesuai POB yang ditetapkan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) Unram.

4.3 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Prodi MAP Universitas Mataram

4.3.1 Visi

Visi dan Misi dimaksud kemudian dirumuskan dalam Visi dan Misi sebagai berikut di bawah ini.

“Mengembangkan keilmuan administrasi pendidikan wilayah kepulauan dengan tata kelola yang modern, berbasis riset dan berdaya saing internasional”.

4.3.2 Misi

Visi di atas kemudian dirumuskan menjadi misi, sebagai berikut di bawah.

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran dalam bidang administrasi pendidikan yang berkualitas berbasis riset dan berdaya saing internasional dengan berkolaborasi bersama lembaga/institusi dalam dan luar negeri.
2. Melaksanakan penelitian dalam bidang administrasi pendidikan yang berkualitas berbasis riset dan berdaya saing internasional dengan berkolaborasi bersama lembaga/institusi dalam dan luar negeri.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengaplikasikan ilmu administrasi pendidikan berbasis riset dan berdaya saing internasional dengan berkolaborasi bersama lembaga/institusi dalam dan luar negeri.
4. Menyebarkan hasil penelitian melalui publikasi ilmiah terindeks, dan dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran, pengabdian serta praktek pengelolaan pendidikan berkualitas.
5. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas tata kelola lembaga pendidikan di wilayah kepulauan melalui kemitraan dengan berbagai institusi/lembaga.

4.3.3 Tujuan

1. Menghasilkan Pendidik madya yang kompeten dan profesional bidang administrasi



pendidikan pada level perguruan tinggi.

2. Menghasilkan tenaga kependidikan dan administrator yang profesional pada satuan pendidikan persekolahan dan atau pendidikan tinggi yang mempersyaratkan kompetensi di bidang administrasi pendidikan.
3. Menghasilkan tenaga-tenaga profesional yang mampu memimpin, mengelola, mengawasi, dan mengembangkan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang berdaya saing internasional.
4. Menghasilkan lulusan yang menguasai bidang ilmu dan mengimplementasikan keahliannya serta mengembangkan dan meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan yang modern di wilayah kepulauan pada berbagai instansi/lembaga dan jenjang satuan pendidikan.
5. Menghasilkan lulusan yang menguasai Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pendidikan berbasis Informasi dan Teknologi (IT).

4.3.4 Strategi

Adapun strategi dan tahapan pencapaian visi dan tujuan PS Magister Administrasi Pendidikan dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi yang selaras dengan perkembangan global dan kebutuhan pendidikan di wilayah kepulauan.
2. Meningkatkan kapasitas dosen dalam bidang administrasi pendidikan dan teknologi pengelolaan pendidikan modern.
3. Mengintegrasikan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran.
4. meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam metodologi penelitian dan publikasi ilmiah.
5. Mewajibkan mahasiswa untuk menghasilkan riset yang berbasis pada permasalahan nyata dalam administrasi pendidikan di wilayah kepulauan.
6. Menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan institusi pendidikan di daerah kepulauan.
7. Membangun kemitraan dengan pemerintah daerah dan lembaga pendidikan untuk pelaksanaan program pelatihan dan pendampingan.
8. Menyelenggarakan seminar dan konferensi internasional secara berkala untuk meningkatkan budaya akademik.
9. Memberikan insentif bagi dosen dan mahasiswa yang berhasil mempublikasikan penelitian di jurnal bereputasi.
10. Menjalinkan kerjasama dengan penerbit jurnal ilmiah nasional dan internasional.
11. Meningkatkan sistem tata kelola berbasis teknologi informasi untuk efisiensi dan transparansi.
12. Memperkuat jejaring kerja sama dengan universitas, institusi pendidikan, dan lembaga riset nasional maupun internasional.
13. Mengoptimalkan peran alumni dalam pengembangan program studi melalui forum alumni dan jejaring profesional.

4.4 Tata Nilai

Tata nilai yang dikembangkan pada Prodi MAP mengikuti hal yang dikembangkan



oleh Pascasarjana Unram, yakni:

Universitas Mataram dalam mengelola kelembagaannya menganut lima (5) nilai utama (*university values*), yaitu moralitas (*moralty*), akuntabilitas (*accountability*), inovasi (*innovative*), kolaborasi (*collaboration*), dan Unggul (*excellency*) agar tercipta apa yang disebut Nurturing Innovation for better future. Moralitas (*moralty*), yaitu berlaku adil dan tidak diskriminatif, menjaga integritas dan kehormatan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, dan berakhlak. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu berlaku jujur dan bertanggung jawab, transparan dan patuh pada peraturan dalam bekerja menuju perbaikan yang berkelanjutan. Inovasi (*innovative*), yaitu kreatif, kritis, dan responsif yang berorientasi ke depan dalam menghasilkan karya untuk kesejahteraan umat manusia dan lingkungan serta adaptif terhadap perubahan. Kolaborasi (*collaboration*), yaitu menjalin kerja sama untuk membangun sinergi dalam mencapai tujuan bersama yang saling menguntungkan dengan wawasan global dan berbasis kearifan lokal. Adapun Unggul (*excellency*), yaitu mengedepankan keunggulan berbasis kompetensi untuk menghasilkan prestasi yang kompetitif guna membangun reputasi nasional dan internasional.

V. Profil Lulusan dan Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

5.1 Profil Lulusan

Profil lulusan ini disusun berdasarkan hasil penelusuran terhadap peran yang dilakukan oleh lulusan dalam bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Profil ini kemudian ditetapkan sebagai hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja dan pemangku kepentingan, antisipasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan segala bentuk konvergensinya, antisipasi terhadap keusangan jenis-jenis pekerjaan dan munculnya jenis-jenis pekerjaan baru yang sekarang belum ada, analisis jenis-jenis kecakapan yang diperlukan di masa depan, analisis kebutuhan kualifikasi nasional dan atau internasional, serta visi dan misi program studi. Profil lulusan ini memuat kemampuan yang dimiliki lulusan dalam menjalankan perannya di dunia kerja sesuai dengan bidang keilmuannya. Lulusan prodi untuk dapat menjalankan peran-peran yang dinyatakan dalam profil tersebut diperlukan kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan Standar Capaian Pembelajaran Lulusan.

Adapun Profil Lulusan untuk Program Magister Administrasi Pendidikan adalah dapat dilihat berikut di bawah ini.

Kode	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
-------------	-----------------------	---------------------------------



PL-1	Pendidik	Mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran inovatif berbasis teknologi dan manajemen pendidikan serta memberikan bimbingan akademik dan pengembangan diri kepada mahasiswa dalam konteks administrasi pendidikan yang menghasilkan karya inovatif dan teruji melalui internalisasi prinsip tanggung jawab dan nilai-nilai karakter
PL-2	Peneliti	Mampu merancang dan melaksanakan penelitian multidisiplin di bidang administrasi pendidikan yang menghasilkan solusi praktis bagi permasalahan pendidikan yang mendapatkan pengakuan nasional dan internasional dengan berbasis etika akademik dan nilai-nilai karakter.
PL-3	Konsultan Pendidikan	Mampu merancang, mengelola, dan mengevaluasi strategi pendidikan yang efektif untuk berbagai kebutuhan. Mereka berperan sebagai fasilitator dalam meningkatkan kualitas pendidikan, baik di lingkungan sekolah, universitas, lembaga kursus, maupun dalam pengembangan pendidikan berbasis teknologi dan kebijakan publik.
PL-4	Manager Pendidikan	Memiliki keterampilan kepemimpinan, pengelolaan, dan inovasi yang dibutuhkan untuk mengelola lembaga pendidikan secara efektif dan efisien. Mereka akan memainkan peran kunci dalam merancang dan melaksanakan kebijakan pendidikan, mengelola sumber daya, serta meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai tingkat pendidikan.

5.2 Perumusan CPL

Capaian pembelajaran merupakan target yang harus dipenuhi oleh program studi S2 Magister Administrasi Pendidikan sejak dicanangkan dalam tahun 2013, agar pelaksanaan kurikulum baru sesuai dengan tujuan pembelajaran (*learning objectives*) yang telah ditetapkan sejak berdirinya prodi MAP ini. Selanjutnya dalam kurikulum baru ini dipertegas dengan adanya aspek capaian pembelajaran yang sifatnya lebih detail, menyeluruh dan menitikberatkan pada aspek sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan khusus dan keterampilan umum. Oleh karena itu, capaian pembelajaran untuk lulusan magister menurut KKNI setara dengan level 8. Deskripsi kualifikasi KKNI Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Mataram untuk level 8 adalah:

1. Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni di dalam bidang administrasi pendidikan atau praktik profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.



-
2. Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang administrasi pendidikan melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
 3. Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dalam bidang administrasi pendidikan dan mendapat pengakuan nasional maupun internasional.

Berikut penjabaran capaian pembelajaran prodi menjadi capaian pembelajaran matakuliah:



Tabel 1: Capaian Pembelajaran Lulusan Program Magister Administrasi Pendidikan Sesuai SN Dikti.

Aspek Pembelajaran	CPL Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
1. Sikap	<p>CPL sikap dan tata nilai terdiri dari unsur Keterampilan Umum yang harus dimiliki oleh setiap lulusan Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Mataram adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan menunjukkan sikap religious2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan perubahan berdasarkan Pancasila.4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat, atau temuan orisinal orang lain.6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang administrasi pendidikan secara mandiri.10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.



<p>2. Pengetahuan</p>	<p>Lulusan Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Mataram mampu:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menguasai filsafat ilmu2. Menguasai teori dan konsep manajemen pendidikan, termasuk pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, kurikulum, dan evaluasi pendidikan.3. Memahami metode dan teknik penelitian mutakhir di bidang administrasi pendidikan untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik profesional.4. Menguasai kebijakan pendidikan nasional dan internasional serta dampaknya terhadap manajemen pendidikan.5. Memahami prinsip-prinsip kewirausahaan pendidikan untuk menciptakan solusi inovatif dan berkelanjutan.
<p>3. Keterampilan Khusus</p>	<p>Lulusan Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Mataram memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran inovatif berbasis teknologi dan manajemen pendidikan.2. Mampu memberikan bimbingan akademik dan pengembangan diri kepada mahasiswa dalam konteks administrasi pendidikan.3. Mampu merancang dan melaksanakan penelitian di bidang administrasi pendidikan yang menghasilkan solusi praktis bagi permasalahan pendidikan.4. Mampu mengolah, menganalisis, dan menyajikan data penelitian secara profesional serta mempublikasikannya di jurnal bereputasi.5. Mampu mengidentifikasi peluang dan merancang model bisnis inovatif di sektor pendidikan yang berkelanjutan.6. Mampu mengelola dan mengembangkan produk atau layanan pendidikan berbasis kebutuhan pasar dan teknologi.7. Mampu melaksanakan audit manajemen pendidikan untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan kepatuhan terhadap standar pendidikan.8. Mampu memberikan rekomendasi berbasis bukti untuk meningkatkan kualitas dan akuntabilitas institusi pendidikan.



<p>4. Keterampilan Umum</p>	<p>Lulusan Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Mataram memiliki keterampilan umum sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif.2) Mampu memimpin penelitian multidisiplin di bidang administrasi pendidikan serta mempublikasikan hasilnya dalam jurnal bereputasi nasional dan internasional.3) Mampu berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tulisan, dalam lingkungan akademik, bisnis, dan profesional.4) Mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung proses pembelajaran, penelitian, kewirausahaan, dan audit pendidikan.5) Mampu bekerja secara kolaboratif dalam tim lintas disiplin untuk memecahkan masalah kompleks di dunia pendidikan.6) Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada di bawah tanggung jawabnya.7) Mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti di luar lembaga.
-----------------------------	---



Tabel 2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

KODE CPL	DESKRIPSI
CPL-1 (S)	Menginternalisasi nilai, norma, etika akademik dan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang administrasi pendidikan secara mandiri. (S1-10)
CPL-2 (P)	Menguasai filsafat ilmu sebagai dasar dalam memahami dan menguasai konsep dan praktik administrasi pendidikan, pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, kurikulum, dan evaluasi pendidikan, dengan mempertimbangkan kebijakan pendidikan nasional dan internasional serta dampaknya terhadap manajemen pendidikan. (P 1-3)
CPL-3 (P)	Menguasai metode dan teknik penelitian mutakhir dalam administrasi pendidikan serta mampu melakukan analisis berbasis riset untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, meningkatkan efektivitas kebijakan, dan mengoptimalkan praktik manajemen pendidikan. (P 4-5)
CPL-4 (KK)	Mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran inovatif berbasis teknologi. (KK 1-4)
CPL-5 (KK)	Mampu mengelola dan mengembangkan produk atau layanan pendidikan berbasis kebutuhan pasar dan teknologi. (KK 5-6)
CPL-6 (KK)	Mampu melaksanakan audit manajemen pendidikan untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan kepatuhan terhadap standar pendidikan. (KK 7-8)
CPL 7 (KU)	Mampu mengembangkan teori, konsep, atau gagasan ilmiah baru dalam administrasi pendidikan berbasis nilai humaniora, serta menghasilkan penelitian multidisiplin dengan metodologi ilmiah yang logis, kritis, sistematis, dan kreatif yang dipublikasikan di jurnal bereputasi. (KU 1-3)
CPL (8) (KU)	Lulusan mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran, penelitian, dan audit pendidikan, serta bekerja secara kolaboratif dalam tim lintas disiplin untuk memecahkan masalah di bidang pendidikan serta mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan dan pengembangan sumber daya serta organisasi yang berada di bawah tanggung jawabnya, serta membangun dan memelihara jaringan kerja sama dengan komunitas peneliti di dalam dan luar lembaga. (KU 4-7)

Matriks Kesesuaian CPL SN-DIKTI dengan CPL Prodi



CPL SN-DIKTI	CPL (Hasil Reformulasi)							
	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8
S1	√							
S2	√							
S3	√							
S4	√							
S5	√							
S6	√							
S7	√							
S8	√							
S9	√							
S10	√							
P1		√						
P2		√						
P3		√						
P4			√					
P5			√					
KK1				√				
KK2				√				
KK3				√				
KK4				√				
KK5					√			
KK6					√			



KK7						√		
KK8						√		
KU1							√	
KU2							√	
KU3							√	
CPL4								√
CPL5								√
CPL6								√
CPL7								√

5.3 Matriks Hubungan CPL dengan Profil Lulusan (PL)

Deskripsi CPL Program Studi		PL1	PL2	PL3	PL4
CPL-1 (S)	Menginternalisasi nilai, norma, etika akademik dan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang administrasi pendidikan secara mandiri. (S1-10)	√	√	√	√
CPL-2 (P)	Menguasai filsafat ilmu sebagai dasar dalam memahami dan menguasai konsep dan praktik administrasi pendidikan, pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, kurikulum, dan evaluasi pendidikan, dengan mempertimbangkan kebijakan pendidikan nasional dan internasional serta dampaknya terhadap manajemen administrasi pendidikan. (P 1-3)	√	√	√	√
CPL-3 (P)	Menguasai metode dan teknik penelitian mutakhir dalam administrasi pendidikan serta mampu melakukan analisis berbasis riset untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, meningkatkan efektivitas kebijakan, dan mengoptimalkan praktik manajemen administrasi pendidikan. (P 4-5)	√	√	√	√
CPL-4 (KK)	Mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran inovatif berbasis teknologi. (KK	√	√		



	1-4)				
CPL-5 (KK)	Mampu mengelola dan mengembangkan produk atau layanan pendidikan berbasis kebutuhan pasar dan teknologi. (KK 5-6)			√	√
CPL-6 (KK)	Mampu melaksanakan audit manajemen pendidikan untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan kepatuhan terhadap standar pendidikan. (KK 7-8)			√	√
CPL 7 (KU)	Mampu mengembangkan teori, konsep, atau gagasan ilmiah baru dalam administrasi pendidikan berbasis nilai humaniora, serta menghasilkan penelitian multidisiplin dengan metodologi ilmiah yang logis, kritis, sistematis, dan kreatif yang dipublikasikan di jurnal bereputasi. (KU 1-3)	√	√	√	√
CPL (8) (KU)	Lulusan mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran, penelitian, dan audit pendidikan, serta bekerja secara kolaboratif dalam tim lintas disiplin untuk memecahkan masalah di bidang pendidikan serta mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan dan pengembangan sumber daya serta organisasi yang berada di bawah tanggung jawabnya, serta membangun dan memelihara jaringan kerja sama dengan komunitas peneliti di dalam dan luar lembaga. (KU 4-7)	√	√	√	√

6. Penentuan Bahan Kajian

6.1 Gambaran *Body of Knowledge* (BoK) Program Studi

Gambaran *Body of Knowledge* (BoK) Program Studi Magister Administrasi Pendidikan adalah,

1. Pengembangan Pembelajaran Administrasi Pendidikan
2. Penelitian Bidang Administrasi Pendidikan
3. Analisis dan Evaluasi Kebijakan Administrasi Pendidikan
4. Manajemen dan Kepemimpinan Sumber Daya Pendidikan

6.2 Bahan Kajian Berdasarkan CPL Program Studi

Bahan kajian berdasarkan CPL Program Studi adalah sebagai berikut,

Tabel 6. Bahan Kajian berdasarkan CPL Program Studi



Deskripsi CPL Program Studi		Bahan Kajian
CPL 1	Menginternalisasi nilai, norma, etika akademik dan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang administrasi pendidikan secara mandiri. (S1-10)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen SDM di pendidikan, termasuk perencanaan, rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan tenaga pendidik. Ditekankan pentingnya etika, budaya organisasi yang kolaboratif, serta penggunaan data untuk pengambilan keputusan berbasis bukti. Juga dibahas faktor yang mempengaruhi kinerja, pelatihan profesional, sistem kompensasi, dan kebijakan terkait SDM pendidikan, serta penelitian untuk solusi inovatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. 2. Supervisi pendidikan mencakup konsep dan ruang lingkup yang holistik dengan penerapan teknik-teknik supervisi yang komprehensif sesuai konteksnya. Keterampilan interpersonal yang efektif sangat penting dalam menjalankan supervisi ini, dengan kemampuan untuk mengidentifikasi permasalahan dan merumuskan solusi. Pelaksanaan supervisi yang mendalam juga melibatkan pemahaman tentang budaya tugas, serta penerapan konsep teoritik dan praktik melalui proses review dosen, yang pada akhirnya menghasilkan karya buku. 3. Pembiayaan pendidikan mencakup sumber dana dari pemerintah, swasta, masyarakat, dan bantuan internasional, dengan prinsip efisiensi, efektivitas, dan pemerataan. Kebijakan pembiayaan di Indonesia melibatkan skema seperti BOS, hibah, dan pinjaman pendidikan, disesuaikan dengan standar mutu dan kurikulum. Perencanaan berbasis bukti dan teknologi bertujuan meningkatkan efisiensi dan pemerataan, sementara kolaborasi antara pemerintah, swasta, dan masyarakat mendukung pendanaan yang berkelanjutan. 4. Teori dan konsep kepemimpinan dalam organisasi pendidikan mencakup gaya kepemimpinan dan dampaknya terhadap efektivitas organisasi, prinsip perilaku organisasi, serta dinamika kelompok di lingkungan pendidikan. Strategi kepemimpinan yang berbasis etika, integritas, dan profesionalisme penting untuk mempengaruhi perilaku individu dan kelompok. Keterampilan komunikasi, negosiasi, dan manajerial juga krusial dalam mengelola sumber daya manusia. Kepemimpinan berperan dalam menciptakan budaya organisasi yang mendukung pembelajaran dan inovasi, serta menghadapi tantangan melalui solusi inovatif yang tercermin dalam studi kasus kontemporer.



		<ol style="list-style-type: none">5. Metodologi penelitian administrasi pendidikan mencakup konsep dasar, prinsip, dan berbagai metode penelitian seperti kuantitatif, kualitatif, dan campuran, yang dipilih sesuai dengan permasalahan yang dikaji. Penelitian ini dilakukan melalui studi literatur dan kajian empiris, dengan memperhatikan paradigma penelitian serta implikasinya terhadap kebijakan dan praktik manajerial di lembaga pendidikan. Peneliti juga menerapkan perangkat lunak statistik untuk mengolah data, menyusun instrumen penelitian yang valid dan reliabel, serta menyusun proposal penelitian tentang administrasi pendidikan.6. Konsep dan perkembangan filsafat ilmu serta teori administrasi pendidikan mencakup penerapan, dampak, sistem pemikiran, dan implementasinya dalam administrasi pendidikan. Selain itu, juga melibatkan laporan hasil observasi dan investigasi terkait penerapan pemikiran tersebut, serta rencana pengembangan dan implementasi konsep dan teori administrasi pendidikan.7. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam manajemen pendidikan, mencakup sistem administrasi dan manajemen sekolah, perubahan paradigma kepemimpinan berbasis TIK, serta evaluasi dan inovasi implementasi TIK dalam pengelolaan pendidikan abad 21.8. Manajemen mutu dalam satuan pendidikan mencakup teori, prinsip, regulasi, kebijakan nasional dan internasional, kajian instrumen mutu pendidikan, sistem pengendalian mutu berbasis data dan bukti, praktik terbaik global sebagai referensi kebijakan di Indonesia, serta strategi implementasi pengendalian mutu yang inovatif berorientasi pada peningkatan kualitas serta tren global dalam administrasi pendidikan.9. Perencanaan strategis, taktis, dan operasional dalam pendidikan, termasuk kebijakan perencanaan di tingkat nasional dan global, teknik perencanaan berbasis data, analisis faktor internal dan eksternal, dampak kebijakan pemerintah terhadap strategi pendidikan, model perencanaan strategis, tantangan implementasi kebijakan, dan rekomendasi kebijakan strategis dalam manajemen pendidikan.10. Analisis kebijakan pendidikan mencakup teori, konsep, dan prinsip dasar dalam administrasi pendidikan, model kebijakan inovatif dan responsif, pengambilan keputusan, implikasi kebijakan terhadap pemangku
--	--	--



		<p>kepentingan, naskah akademik kebijakan pendidikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Evaluasi program pendidikan mencakup konsep, teori, dan prinsip pengembangan model pendidikan, serta kebutuhan dan tantangan dalam evaluasi; Evaluasi efektivitas, keberlanjutan, dan dampak program pendidikan, model pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, serta pengembangan instrumen evaluasi yang valid dan reliabel; Penyusunan laporan evaluasi yang komprehensif dengan rekomendasi yang dapat diterapkan. 12. Kuliah Kerja Lapangan (KKL) adalah mata kuliah yang memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa melalui kunjungan ke instansi atau perusahaan terkait bidang studi mereka. KKL bertujuan menghubungkan teori dengan praktik di lapangan melalui observasi, wawancara, dan analisis serta menyusun laporan sebagai bentuk refleksi atas pembelajaran yang diperoleh. 13. Mata kuliah Tesis merupakan salah satu tahap akhir dalam program magister yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian secara mandiri yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi permasalahan, merumuskan hipotesis, mengumpulkan serta menganalisis data, dan menyusun laporan penelitian yang sistematis dan sesuai dengan kaidah akademik.
CPL 2	<p>Menguasai filsafat ilmu sebagai dasar dalam memahami dan menguasai konsep dan praktik administrasi pendidikan, pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, kurikulum, dan evaluasi pendidikan, dengan mempertimbangkan kebijakan pendidikan nasional dan internasional serta dampaknya terhadap manajemen pendidikan. (P 1-3)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Supervisi pendidikan mencakup konsep dan ruang lingkup yang holistik dengan penerapan teknik-teknik supervisi yang komprehensif sesuai konteksnya. Keterampilan interpersonal yang efektif sangat penting dalam menjalankan supervisi ini, dengan kemampuan untuk mengidentifikasi permasalahan dan merumuskan solusi. Pelaksanaan supervisi yang mendalam juga melibatkan pemahaman tentang budaya tugas, serta penerapan konsep teoritik dan praktik melalui proses review dosen, yang pada akhirnya menghasilkan karya buku. 2. Teori dan konsep kepemimpinan dalam organisasi pendidikan mencakup gaya kepemimpinan dan dampaknya terhadap efektivitas organisasi, prinsip perilaku organisasi, serta dinamika kelompok di lingkungan pendidikan. Strategi kepemimpinan yang berbasis etika, integritas, dan profesionalisme penting untuk mempengaruhi perilaku individu dan kelompok.



		<p>Keterampilan komunikasi, negosiasi, dan manajerial juga krusial dalam mengelola sumber daya manusia. Kepemimpinan berperan dalam menciptakan budaya organisasi yang mendukung pembelajaran dan inovasi, serta menghadapi tantangan melalui solusi inovatif yang tercermin dalam studi kasus kontemporer.</p> <p>3. Konsep dan perkembangan filsafat ilmu serta teori administrasi pendidikan mencakup penerapan, dampak, sistem pemikiran, dan implementasinya dalam administrasi pendidikan. Selain itu, juga melibatkan laporan hasil observasi dan investigasi terkait penerapan pemikiran tersebut, serta rencana pengembangan dan implementasi konsep dan teori administrasi pendidikan.</p>
CPL 3	<p>Menguasai metode dan teknik penelitian mutakhir dalam administrasi pendidikan serta mampu melakukan analisis berbasis riset untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, meningkatkan efektivitas kebijakan, dan mengoptimalkan praktik manajemen pendidikan. (P 4-5)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen SDM di pendidikan, termasuk perencanaan, rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan tenaga pendidik. Ditekankan pentingnya etika, budaya organisasi yang kolaboratif, serta penggunaan data untuk pengambilan keputusan berbasis bukti. Juga dibahas faktor yang mempengaruhi kinerja, pelatihan profesional, sistem kompensasi, dan kebijakan terkait SDM pendidikan, serta penelitian untuk solusi inovatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. 2. Pembiayaan pendidikan mencakup sumber dana dari pemerintah, swasta, masyarakat, dan bantuan internasional, dengan prinsip efisiensi, efektivitas, dan pemerataan. Kebijakan pembiayaan di Indonesia melibatkan skema seperti BOS, hibah, dan pinjaman pendidikan, disesuaikan dengan standar mutu dan kurikulum. Perencanaan berbasis bukti dan teknologi bertujuan meningkatkan efisiensi dan pemerataan, sementara kolaborasi antara pemerintah, swasta, dan masyarakat mendukung pendanaan yang berkelanjutan. 3. Metodologi penelitian administrasi pendidikan mencakup konsep dasar, prinsip, dan berbagai metode penelitian seperti kuantitatif, kualitatif, dan campuran, yang dipilih sesuai dengan permasalahan yang dikaji. Penelitian ini dilakukan melalui studi literatur dan kajian empiris, dengan memperhatikan paradigma penelitian serta implikasinya terhadap kebijakan dan praktik manajerial di lembaga pendidikan. Peneliti juga menerapkan perangkat lunak statistik untuk mengolah data, menyusun instrumen penelitian yang valid dan reliabel, serta menyusun proposal penelitian tentang administrasi pendidikan.



		<ol style="list-style-type: none">4. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam manajemen pendidikan, mencakup sistem administrasi dan manajemen sekolah, perubahan paradigma kepemimpinan berbasis TIK, serta evaluasi dan inovasi implementasi TIK dalam pengelolaan pendidikan abad 21.5. Manajemen mutu dalam satuan pendidikan mencakup teori, prinsip, regulasi, kebijakan nasional dan internasional, kajian instrumen mutu pendidikan, sistem pengendalian mutu berbasis data dan bukti, praktik terbaik global sebagai referensi kebijakan di Indonesia, serta strategi implementasi pengendalian mutu yang inovatif berorientasi pada peningkatan kualitas serta tren global dalam administrasi pendidikan.6. Perencanaan strategis, taktis, dan operasional dalam pendidikan, termasuk kebijakan perencanaan di tingkat nasional dan global, teknik perencanaan berbasis data, analisis faktor internal dan eksternal, dampak kebijakan pemerintah terhadap strategi pendidikan, model perencanaan strategis, tantangan implementasi kebijakan, dan rekomendasi kebijakan strategis dalam manajemen pendidikan.7. Analisis kebijakan pendidikan mencakup teori, konsep, dan prinsip dasar dalam administrasi pendidikan, model kebijakan inovatif dan responsif, pengambilan keputusan, implikasi kebijakan terhadap pemangku kepentingan, naskah akademik kebijakan pendidikan.8. Evaluasi program pendidikan mencakup konsep, teori, dan prinsip pengembangan model pendidikan, serta kebutuhan dan tantangan dalam evaluasi; Evaluasi efektivitas, keberlanjutan, dan dampak program pendidikan, model pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, serta pengembangan instrumen evaluasi yang valid dan reliabel; Penyusunan laporan evaluasi yang komprehensif dengan rekomendasi yang dapat diterapkan.9. Kuliah Kerja Lapangan (KKL) adalah mata kuliah yang memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa melalui kunjungan ke instansi atau perusahaan terkait bidang studi mereka. KKL bertujuan menghubungkan teori dengan praktik di lapangan melalui observasi, wawancara, dan analisis serta menyusun laporan sebagai bentuk refleksi atas pembelajaran yang diperoleh.10. Mata kuliah Tesis merupakan salah satu tahap akhir dalam program magister yang bertujuan untuk
--	--	---



		<p>mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian secara mandiri yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi permasalahan, merumuskan hipotesis, mengumpulkan serta menganalisis data, dan menyusun laporan penelitian yang sistematis dan sesuai dengan kaidah akademik.</p>
CPL 4	<p>Mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran inovatif berbasis teknologi. (KK 1-4)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metodologi penelitian administrasi pendidikan mencakup konsep dasar, prinsip, dan berbagai metode penelitian seperti kuantitatif, kualitatif, dan campuran, yang dipilih sesuai dengan permasalahan yang dikaji. Penelitian ini dilakukan melalui studi literatur dan kajian empiris, dengan memperhatikan paradigma penelitian serta implikasinya terhadap kebijakan dan praktik manajerial di lembaga pendidikan. Peneliti juga menerapkan perangkat lunak statistik untuk mengolah data, menyusun instrumen penelitian yang valid dan reliabel, serta menyusun proposal penelitian tentang administrasi pendidikan. 2. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam manajemen pendidikan, mencakup sistem administrasi dan manajemen sekolah, perubahan paradigma kepemimpinan berbasis TIK, serta evaluasi dan inovasi implementasi TIK dalam pengelolaan pendidikan abad 21. 3. Manajemen mutu dalam satuan pendidikan mencakup teori, prinsip, regulasi, kebijakan nasional dan internasional, kajian instrumen mutu pendidikan, sistem pengendalian mutu berbasis data dan bukti, praktik terbaik global sebagai referensi kebijakan di Indonesia, serta strategi implementasi pengendalian mutu yang inovatif berorientasi pada peningkatan kualitas serta tren global dalam administrasi pendidikan. 4. Perencanaan strategis, taktis, dan operasional dalam pendidikan, termasuk kebijakan perencanaan di tingkat nasional dan global, teknik perencanaan berbasis data, analisis faktor internal dan eksternal, dampak kebijakan pemerintah terhadap strategi pendidikan, model perencanaan strategis, tantangan implementasi kebijakan, dan rekomendasi kebijakan strategis dalam manajemen pendidikan.
CPL 5	<p>Mampu mengelola dan mengembangkan produk atau layanan pendidikan berbasis</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan perkembangan filsafat ilmu serta teori administrasi pendidikan mencakup penerapan, dampak, sistem pemikiran, dan implementasinya dalam administrasi pendidikan. Selain itu, juga melibatkan



	<p>kebutuhan pasar dan teknologi. (KK 5-6)</p>	<p>laporan hasil observasi dan investigasi terkait penerapan pemikiran tersebut, serta rencana pengembangan dan implementasi konsep dan teori administrasi pendidikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Analisis kebijakan pendidikan mencakup teori, konsep, dan prinsip dasar dalam administrasi pendidikan, model kebijakan inovatif dan responsif, pengambilan keputusan, implikasi kebijakan terhadap pemangku kepentingan, naskah akademik kebijakan pendidikan. 3. Mata kuliah Tesis merupakan salah satu tahap akhir dalam program magister yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian secara mandiri yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi permasalahan, merumuskan hipotesis, mengumpulkan serta menganalisis data, dan menyusun laporan penelitian yang sistematis dan sesuai dengan kaidah akademik.
<p>CPL 6</p>	<p>Mampu melaksanakan audit manajemen pendidikan untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan kepatuhan terhadap standar pendidikan. (KK 7-8)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen SDM di pendidikan, termasuk perencanaan, rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan tenaga pendidik. Ditekankan pentingnya etika, budaya organisasi yang kolaboratif, serta penggunaan data untuk pengambilan keputusan berbasis bukti. Juga dibahas faktor yang mempengaruhi kinerja, pelatihan profesional, sistem kompensasi, dan kebijakan terkait SDM pendidikan, serta penelitian untuk solusi inovatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. 2. Supervisi pendidikan mencakup konsep dan ruang lingkup yang holistik dengan penerapan teknik-teknik supervisi yang komprehensif sesuai konteksnya. Keterampilan interpersonal yang efektif sangat penting dalam menjalankan supervisi ini, dengan kemampuan untuk mengidentifikasi permasalahan dan merumuskan solusi. Pelaksanaan supervisi yang mendalam juga melibatkan pemahaman tentang budaya tugas, serta penerapan konsep teoritik dan praktik melalui proses review dosen, yang pada akhirnya menghasilkan karya buku. 3. Pembiayaan pendidikan mencakup sumber dana dari pemerintah, swasta, masyarakat, dan bantuan internasional, dengan prinsip efisiensi, efektivitas, dan pemerataan. Kebijakan pembiayaan di Indonesia melibatkan skema seperti BOS, hibah, dan pinjaman pendidikan, disesuaikan dengan standar mutu dan kurikulum. Perencanaan berbasis bukti dan teknologi bertujuan meningkatkan efisiensi dan pemerataan,



		<p>sementara kolaborasi antara pemerintah, swasta, dan masyarakat mendukung pendanaan yang berkelanjutan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Teori dan konsep kepemimpinan dalam organisasi pendidikan mencakup gaya kepemimpinan dan dampaknya terhadap efektivitas organisasi, prinsip perilaku organisasi, serta dinamika kelompok di lingkungan pendidikan. Strategi kepemimpinan yang berbasis etika, integritas, dan profesionalisme penting untuk mempengaruhi perilaku individu dan kelompok. Keterampilan komunikasi, negosiasi, dan manajerial juga krusial dalam mengelola sumber daya manusia. Kepemimpinan berperan dalam menciptakan budaya organisasi yang mendukung pembelajaran dan inovasi, serta menghadapi tantangan melalui solusi inovatif yang tercermin dalam studi kasus kontemporer. 5. Evaluasi program pendidikan mencakup konsep, teori, dan prinsip pengembangan model pendidikan, serta kebutuhan dan tantangan dalam evaluasi; Evaluasi efektivitas, keberlanjutan, dan dampak program pendidikan, model pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, serta pengembangan instrumen evaluasi yang valid dan reliabel; Penyusunan laporan evaluasi yang komprehensif dengan rekomendasi yang dapat diterapkan.
CPL 7	<p>Mampu mengembangkan teori, konsep, atau gagasan ilmiah baru dalam administrasi pendidikan berbasis nilai humaniora, serta menghasilkan penelitian multidisiplin dengan metodologi ilmiah yang logis, kritis, sistematis, dan kreatif yang dipublikasikan di jurnal bereputasi. (KU 1-3)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metodologi penelitian administrasi pendidikan mencakup konsep dasar, prinsip, dan berbagai metode penelitian seperti kuantitatif, kualitatif, dan campuran, yang dipilih sesuai dengan permasalahan yang dikaji. Penelitian ini dilakukan melalui studi literatur dan kajian empiris, dengan memperhatikan paradigma penelitian serta implikasinya terhadap kebijakan dan praktik manajerial di lembaga pendidikan. Peneliti juga menerapkan perangkat lunak statistik untuk mengolah data, menyusun instrumen penelitian yang valid dan reliabel, serta menyusun proposal penelitian tentang administrasi pendidikan. 2. Konsep dan perkembangan filsafat ilmu serta teori administrasi pendidikan mencakup penerapan, dampak, sistem pemikiran, dan implementasinya dalam administrasi pendidikan. Selain itu, juga melibatkan laporan hasil observasi dan investigasi terkait penerapan pemikiran tersebut, serta rencana pengembangan dan implementasi konsep dan teori administrasi pendidikan.
CPL 8	Lulusan mampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen SDM di pendidikan, termasuk perencanaan,



	<p>memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran, penelitian, dan audit pendidikan, serta bekerja secara kolaboratif dalam tim lintas disiplin untuk memecahkan masalah di bidang pendidikan. Lulusan juga mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan dan pengembangan sumber daya serta organisasi yang berada di bawah tanggung jawabnya, serta membangun dan memelihara jaringan kerja sama dengan komunitas peneliti di dalam dan luar lembaga. (KU 4-7)</p>	<p>rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan tenaga pendidik. Ditekankan pentingnya etika, budaya organisasi yang kolaboratif, serta penggunaan data untuk pengambilan keputusan berbasis bukti. Juga dibahas faktor yang mempengaruhi kinerja, pelatihan profesional, sistem kompensasi, dan kebijakan terkait SDM pendidikan, serta penelitian untuk solusi inovatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Supervisi pendidikan mencakup konsep dan ruang lingkup yang holistik dengan penerapan teknik-teknik supervisi yang komprehensif sesuai konteksnya. Keterampilan interpersonal yang efektif sangat penting dalam menjalankan supervisi ini, dengan kemampuan untuk mengidentifikasi permasalahan dan merumuskan solusi. Pelaksanaan supervisi yang mendalam juga melibatkan pemahaman tentang budaya tugas, serta penerapan konsep teoritik dan praktik melalui proses review dosen, yang pada akhirnya menghasilkan karya buku. 3. Pembiayaan pendidikan mencakup sumber dana dari pemerintah, swasta, masyarakat, dan bantuan internasional, dengan prinsip efisiensi, efektivitas, dan pemerataan. Kebijakan pembiayaan di Indonesia melibatkan skema seperti BOS, hibah, dan pinjaman pendidikan, disesuaikan dengan standar mutu dan kurikulum. Perencanaan berbasis bukti dan teknologi bertujuan meningkatkan efisiensi dan pemerataan, sementara kolaborasi antara pemerintah, swasta, dan masyarakat mendukung pendanaan yang berkelanjutan. 4. Teori dan konsep kepemimpinan dalam organisasi pendidikan mencakup gaya kepemimpinan dan dampaknya terhadap efektivitas organisasi, prinsip perilaku organisasi, serta dinamika kelompok di lingkungan pendidikan. Strategi kepemimpinan yang berbasis etika, integritas, dan profesionalisme penting untuk mempengaruhi perilaku individu dan kelompok. Keterampilan komunikasi, negosiasi, dan manajerial juga krusial dalam mengelola sumber daya manusia. Kepemimpinan berperan dalam menciptakan budaya organisasi yang mendukung pembelajaran dan inovasi, serta menghadapi tantangan melalui solusi inovatif yang tercermin dalam studi kasus kontemporer. 5. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam manajemen pendidikan, mencakup sistem administrasi dan manajemen sekolah, perubahan
--	---	---



		<p>paradigma kepemimpinan berbasis TIK, serta evaluasi dan inovasi implementasi TIK dalam pengelolaan pendidikan abad 21.</p> <ol style="list-style-type: none">6. Manajemen mutu dalam satuan pendidikan mencakup teori, prinsip, regulasi, kebijakan nasional dan internasional, kajian instrumen mutu pendidikan, sistem pengendalian mutu berbasis data dan bukti, praktik terbaik global sebagai referensi kebijakan di Indonesia, serta strategi implementasi pengendalian mutu yang inovatif berorientasi pada peningkatan kualitas serta tren global dalam administrasi pendidikan.7. Perencanaan strategis, taktis, dan operasional dalam pendidikan, termasuk kebijakan perencanaan di tingkat nasional dan global, teknik perencanaan berbasis data, analisis faktor internal dan eksternal, dampak kebijakan pemerintah terhadap strategi pendidikan, model perencanaan strategis, tantangan implementasi kebijakan, dan rekomendasi kebijakan strategis dalam manajemen pendidikan.8. Analisis kebijakan pendidikan mencakup teori, konsep, dan prinsip dasar dalam administrasi pendidikan, model kebijakan inovatif dan responsif, pengambilan keputusan, implikasi kebijakan terhadap pemangku kepentingan, naskah akademik kebijakan pendidikan.9. Evaluasi program pendidikan mencakup konsep, teori, dan prinsip pengembangan model pendidikan, serta kebutuhan dan tantangan dalam evaluasi; Evaluasi efektivitas, keberlanjutan, dan dampak program pendidikan, model pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, serta pengembangan instrumen evaluasi yang valid dan reliabel; Penyusunan laporan evaluasi yang komprehensif dengan rekomendasi yang dapat diterapkan.10. Kuliah Kerja Lapangan (KKL) adalah mata kuliah yang memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa melalui kunjungan ke instansi atau perusahaan terkait bidang studi mereka. KKL bertujuan menghubungkan teori dengan praktik di lapangan melalui observasi, wawancara, dan analisis serta menyusun laporan sebagai bentuk refleksi atas pembelajaran yang diperoleh.11. Mata kuliah Tesis merupakan salah satu tahap akhir dalam program magister yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian secara mandiri yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi permasalahan,
--	--	---



		merumuskan hipotesis, mengumpulkan serta menganalisis data, dan menyusun laporan penelitian yang sistematis dan sesuai dengan kaidah akademik.
--	--	--

Penentuan Bobot SKS Mata Kuliah berdasarkan CPL dan bahan kajian dapat dilihat pada Tabel 7b berikut,

Tabel 7b. Penentuan Bobot SKS Matakuliah berdasarkan CPL dan bahan kajian.

No.	Mata Kuliah	CPL yang dibebankan	Bahan Kajian	Teori	Praktik/P raktikum	SKS	ECTS
1.	Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Pendidikan	CPL 1 CPL 3 CPL 6 CPL 8	Manajemen SDM di pendidikan, termasuk perencanaan, rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan tenaga pendidik. Ditekankan pentingnya etika, budaya organisasi yang kolaboratif, serta penggunaan data untuk pengambilan keputusan berbasis bukti. Juga dibahas faktor yang mempengaruhi kinerja, pelatihan profesional, sistem kompensasi, dan kebijakan terkait SDM pendidikan, serta penelitian untuk solusi inovatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.	√	√	3	4,2
2.	Teori dan Praktek Supervisi Pendidikan	CPL 1 CPL 2 CPL 6 CPL 8	Supervisi pendidikan mencakup konsep dan ruang lingkup yang holistik dengan	√	√	3	4,2



			<p>penerapan teknik-teknik supervisi yang komprehensif sesuai konteksnya. Keterampilan interpersonal yang efektif sangat penting dalam menjalankan supervisi ini, dengan kemampuan untuk mengidentifikasi permasalahan dan merumuskan solusi. Pelaksanaan supervisi yang mendalam juga melibatkan pemahaman tentang budaya tugas, serta penerapan konsep teoritik dan praktik melalui proses review dosen, yang pada akhirnya menghasilkan karya buku.</p>				
3.	Perencanaan dan Pembiayaan Program Pendidikan	CPL 1 CPL 3 CPL 6 CPL 8	<p>Pembiayaan pendidikan mencakup sumber dana dari pemerintah, swasta, masyarakat, dan bantuan internasional, dengan prinsip efisiensi, efektivitas, dan pemerataan. Kebijakan pembiayaan di Indonesia melibatkan skema seperti BOS, hibah, dan pinjaman</p>	√		2	2,8



			<p>pendidikan, disesuaikan dengan standar mutu dan kurikulum.</p> <p>Perencanaan berbasis bukti dan teknologi bertujuan meningkatkan efisiensi dan pemerataan, sementara kolaborasi antara pemerintah, swasta, dan masyarakat mendukung pendanaan yang berkelanjutan.</p>				
4.	Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Pendidikan	CPL 1 CPL 2 CPL 6 CPL 8	<p>Teori dan konsep kepemimpinan dalam organisasi pendidikan mencakup gaya kepemimpinan dan dampaknya terhadap efektivitas organisasi, prinsip perilaku organisasi, serta dinamika kelompok di lingkungan pendidikan. Strategi kepemimpinan yang berbasis etika, integritas, dan profesionalisme penting untuk mempengaruhi perilaku individu dan kelompok.</p> <p>Keterampilan komunikasi, negosiasi, dan manajerial juga krusial dalam</p>	√	√	3	4,2



			<p>mengelola sumber daya manusia. Kepemimpinan berperan dalam menciptakan budaya organisasi yang mendukung pembelajaran dan inovasi, serta menghadapi tantangan melalui solusi inovatif yang tercermin dalam studi kasus kontemporer.</p>				
5.	Metode Penelitian Administrasi Pendidikan	CPL 1 CPL 3 CPL 4 CPL 7	<p>Metodologi penelitian administrasi pendidikan mencakup konsep dasar, prinsip, dan berbagai metode penelitian seperti kuantitatif, kualitatif, dan campuran, yang dipilih sesuai dengan permasalahan yang dikaji. Penelitian ini dilakukan melalui studi literatur dan kajian empiris, dengan memperhatikan paradigma penelitian serta implikasinya terhadap kebijakan dan praktik manajerial di lembaga pendidikan. Peneliti juga menerapkan perangkat lunak statistik untuk mengolah data,</p>	√	√	3	4,2



			menyusun instrumen penelitian yang valid dan reliabel, serta menyusun proposal penelitian tentang administrasi pendidikan.				
6.	Filsafat Ilmu dan Perkembangan Teori Administrasi Pendidikan	CPL 1 CPL 2 CPL 5 CPL 7	Konsep dan perkembangan filsafat ilmu serta teori administrasi pendidikan mencakup penerapan, dampak, sistem pemikiran, dan implementasinya dalam administrasi pendidikan. Selain itu, juga melibatkan laporan hasil observasi dan investigasi terkait penerapan pemikiran tersebut, serta rencana pengembangan dan implementasi konsep dan teori administrasi pendidikan.	√		3	4,2
7.	Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Manajemen Pendidikan	CPL 1 CPL 3 CPL 4 CPL 8	Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam manajemen pendidikan, mencakup sistem administrasi dan manajemen sekolah, perubahan paradigma kepemimpinan berbasis TIK, serta evaluasi dan inovasi	√	√	3	4,2



			implementasi TIK dalam pengelolaan pendidikan abad 21.				
8.	Manajemen Pengendalian dan Pengembangan Instrumen Mutu Satuan Pendidikan	CPL 1 CPL 3 CPL 4 CPL 8	Manajemen mutu dalam satuan pendidikan mencakup teori, prinsip, regulasi, kebijakan nasional dan internasional, kajian instrumen mutu pendidikan, sistem pengendalian mutu berbasis data dan bukti, praktik terbaik global sebagai referensi kebijakan di Indonesia, serta strategi implementasi pengendalian mutu yang inovatif berorientasi pada peningkatan kualitas serta tren global dalam administrasi pendidikan.	√	√	3	4,2
9.	Perencanaan Strategis Pendidikan	CPL 1 CPL 3 CPL 4 CPL 8	Perencanaan strategis, taktis, dan operasional dalam pendidikan, termasuk kebijakan perencanaan di tingkat nasional dan global, teknik perencanaan berbasis data, analisis faktor internal dan eksternal, dampak kebijakan pemerintah terhadap strategi pendidikan, model perencanaan	√	√	3	4,2



			strategis, tantangan implementasi kebijakan, dan rekomendasi kebijakan strategis dalam manajemen pendidikan.				
10.	Analisis Kebijakan dan Pengambilan Keputusan Pendidikan	CPL 1 CPL 3 CPL 5 CPL 8	Analisis kebijakan pendidikan mencakup teori, konsep, dan prinsip dasar dalam administrasi pendidikan, model kebijakan inovatif dan responsif, pengambilan keputusan, implikasi kebijakan terhadap pemangku kepentingan, naskah akademik kebijakan pendidikan.	√	√	3	4,2
11.	Evaluasi Program dan Pengembangan Model Pendidikan	CPL 1 CPL 3 CPL 6 CPL 8	Evaluasi program pendidikan mencakup konsep, teori, dan prinsip pengembangan model pendidikan, serta kebutuhan dan tantangan dalam evaluasi; Evaluasi efektivitas, keberlanjutan, dan dampak program pendidikan, model pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, serta pengembangan instrumen evaluasi yang valid dan reliabel; Penyusunan	√		2	2,8



			laporan evaluasi yang komprehensif dengan rekomendasi yang dapat diterapkan.				
12.	Kuliah Kerja Lapangan	CPL 1 CPL 3 CPL 5 CPL 8	Kuliah Kerja Lapangan (KKL) adalah mata kuliah yang memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa melalui kunjungan ke instansi atau perusahaan terkait bidang studi mereka. KKL bertujuan menghubungkan teori dengan praktik di lapangan melalui observasi, wawancara, dan analisis serta menyusun laporan sebagai bentuk refleksi atas pembelajaran yang diperoleh.		√	2	2,8
13.	Tesis	CPL 1 CPL 3 CPL 4 CPL 8	Mata kuliah Tesis merupakan salah satu tahap akhir dalam program magister yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian secara mandiri yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi permasalahan, merumuskan		√	8	11,2



hipotesis, mengumpulkan serta menganalisis data, dan menyusun laporan penelitian yang sistematis dan sesuai dengan kaidah akademik.

Matrik hubungan CPL Program Studi dengan Mata Kuliah

Tabel 8. Matrik CPL Program Studi dengan Mata Kuliah

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	CPL								
			1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	MKU911806	Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Pendidikan	√		√				√		√
2.	MKU911804	Teori dan Praktek Supervisi Pendidikan	√	√					√		√
3.	MKU911813	Perencanaan dan Pembiayaan Program Pendidikan	√	√		√				√	
4.	MKU911803	Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Pendidikan	√	√					√		√
5.	MKU911802	Metode Penelitian Administrasi Pendidikan	√		√	√				√	
6.	MKU911801	Filsafat Ilmu dan Perkembangan Teori Administrasi Pendidikan	√	√				√		√	
7.	MKU911809	Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Manajemen Pendidikan	√		√	√					√
8.	MKU911808	Manajemen Pengendalian dan Pengembangan Instrumen Mutu Satuan Pendidikan	√		√	√					√



9.	MKU911807	Perencanaan Strategis Pendidikan	√		√	√				√
10.	MKU911805	Analisis Kebijakan dan Pengambilan Keputusan Pendidikan	√		√		√			√
11.	MKU911820	Evaluasi Program dan Pengembangan Model Pendidikan	√		√			√		√
12.	MKU911810	Kuliah Kerja Lapangan	√		√		√			√
13.	MKU911811	Tesis	√		√	√				√

8. Organisasi Mata kuliah

Daftar organisasi matakuliah program dapat studi dapat dilihat pada Tabel 9a berikut:

Tabel 9a Organisasi Mata Kuliah Program Studi

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	Semester	Perkuliahan
1.	MKU911806	Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Pendidikan	3	1	Dalam Prodi
2.	MKU911804	Teori dan Praktek Supervisi Pendidikan	3	1	Dalam Prodi
3.	MKU911813	Perencanaan dan Pembiayaan Program Pendidikan	2	1	Dalam Prodi
4.	MKU911803	Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Pendidikan	3	1	Dalam Prodi
5.	MKU911802	Metode Penelitian Administrasi Pendidikan	3	1	Dalam Prodi
6.	MKU911801	Filsafat Ilmu dan Perkembangan Teori Administrasi Pendidikan	3	1	Dalam Prodi
7.	MKU911809	Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Manajemen Pendidikan	3	2	Dalam Prodi
8.	MKU911808	Manajemen Pengendalian dan Pengembangan Instrumen Mutu Satuan Pendidikan	3	2	Dalam Prodi



9.	MKU911807	Perencanaan Strategis Pendidikan	3	2	Dalam Prodi
10.	MKU911805	Analisis Kebijakan dan Pengambilan Keputusan Pendidikan	3	2	Dalam Prodi
11.	MKU911820	Evaluasi Program dan Pengembangan Model Pendidikan	2	2	Dalam Prodi
12.	MKU911810	Kuliah Kerja Lapangan	2	3	Dalam Prodi
13.	MKU911811	Tesis	8	3	Dalam Prodi

Diagram Alur Mata Kuliah Program Studi

SMT	SKS	JML MK	Mata Kuli ah										
IV													
III													
II													
I													

Gambar 1. Matrik Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

9. Daftar Sebaran Mata Kuliah tiap Semester

Sebaran Mata Kurikulum Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Semester I-IV dapat dilihat pada Tabel 10a-d berikut,

Tabel 10a. Daftar Mata Kuliah Semester I

Semester I				
No.	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot	
			SKS	ECT
1.	MKU911806	Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Pendidikan	3	4,2
2.	MKU911804	Teori dan Praktek Supervisi Pendidikan	3	4,2



3.	MKU911813	Perencanaan dan Pembiayaan Program Pendidikan	2	2,8
4.	MKU911803	Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Pendidikan	3	4,2
5.	MKU911802	Metode Penelitian Administrasi Pendidikan	3	4,2
6.	MKU911801	Filsafat Ilmu dan Perkembangan Teori Administrasi Pendidikan	3	4,2
Total			17	

Tabel 10b. Daftar Mata Kuliah Semester II

Semester II				
No.	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot	
			SKS	ECT
1.	MKU911809	Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Manajemen Pendidikan	3	4,2
2.	MKU911808	Manajemen Pengendalian dan Pengembangan Instrumen Mutu Satuan Pendidikan	3	4,2
3.	MKU911807	Perencanaan Strategis Pendidikan	3	4,2
4.	MKU911805	Analisis Kebijakan dan Pengambilan Keputusan Pendidikan	3	4,2
5.	MKU911820	Evaluasi Program dan Pengembangan Model Pendidikan	2	2,8
Total			14	



Tabel 10c. Daftar Mata Kuliah Semester III

Semester III				
No.	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot	
			SKS	ECT
1.	MKU911810	Kuliah Kerja Lapangan	2	2,8
2.	MKU911811	Tesis	8	11,2
Total			10	

Tabel 10c. Daftar Mata Kuliah Semester IV

Semester IV				
No.	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot	
			SKS	ECT
1.	MKU911811	Tesis	8	11,2
Total			8	

10. Rencana Pembelajaran Semester

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) suatu mata kuliah adalah rencana proses pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah. RPS ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam Program Studi. RPS atau istilah lain menurut SN-Dikti Pasal 12 (Permendikbud No. 3 Tahun 2020), paling sedikit memuat:

- nama Program Studi, nama dan kode mata kuliah, semester, Satuan Kredit Semester, nama Dosen pengampu;
- capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap Pembelajaran untuk memenuhi



capaian pembelajaran lulusan;

- bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- metode pembelajaran;
- waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap Pembelajaran;
- pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
- daftar referensi yang digunakan.

Rencana pembelajaran semester (RPS) dikembangkan menggunakan template RPS yang diikuti Universitas Mataram dalam Pedoman Penyusunan Kurikulum Universitas Mataram Tahun 2021 pada Lampiran 1.

Rencana Tugas Mahasiswa (RTM) dapat dilihat pada Lampiran 2.

11. Penilaian Pembelajaran

Sistem penilaian pembelajaran yang digunakan adalah sistem Penilaian Acuan Patokan (PAP) penilaian menggunakan PAP. Perhitungan menggunakan standar kompetensi yaitu,

1. Kompetensi sikap (K1) dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar serta dunia dan peradabannya.
2. Kompetensi pengetahuan (K2) dilakukan melalui tes tulis dan tes lisan.
3. Kompetensi keterampilan (K3) melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktik, simulasi, praktik lapangan dan lain-lain yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan keterampilannya.
4. Masing-masing kompetensi dilakukan penilaian lebih dari sekali pengukuran dan diambil rata-ratanya.

Nilai akhir (NA) mahasiswa dengan pembelajaran menggunakan metode perkuliahan studi kasus/proyek dapat dihitung:

1. Mata kuliah tanpa praktikum:

1. Mata kuliah tanpa praktikum:

$$NA = \frac{20 NK1 + 30 NK2 + 50 NK3}{100}$$



5. Mata kuliah dengan praktikum:

$$NA = \frac{1}{s_p + s_k} \left[S_p P + S_k \left[\frac{20NK_1 + 30NK_2 + 50NK_3}{100} \right] \right]$$

Keterangan:

- NA : Nilai akhir mata kuliah dengan praktikum
- NK₁ : Nilai rata-rata kompetensi sikap/afektif
- NK₂ : Nilai rata-rata kompetensi pengetahuan/kognitif
- NK₃ : Nilai rata-rata keterampilan/psikomotor
- S_p : sks praktikum
- S_k : sks kuliah



PAP didasarkan pada patokan berikut ini,

Nilai Huruf	Nilai Angka
≥ 85	A
80 <- 85	B+
75 <- 80	B
70 <- 75	C+
65 <- 70	C
55 <- 65	D+
45 <- 55	D
< 45	E

Nilai akhir yang diperoleh mahasiswa dinyatakan dengan huruf dan dikonversikan dengan angka sesuai tabel berikut,

Nilai Huruf	Nilai Angka
A	4.0
B+	3.5
B	3.0
C+	2.5
C	2.0
D+	1.5
D	1.0
E	0.0

Nilai akhir yang diakui sebagai nilai lulus adalah nilai A, B+, B, C, D+, dan D. Mata kuliah bernilai E harus ditempuh ulang melalui perkuliahan. Nilai akhir D, D+, C dan C+ dapat



diperbaiki dengan menempuh ulang kuliah. Nilai yang diakui untuk mata kuliah yang ditempuh ulang adalah nilai terbaik.

12. Manajemen dan mekanisme implementasi kurikulum

Sebagai upaya menindaklanjuti kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI berkenaan dengan kebijakan Kurikulum OBE (*Outcome Based Education*) Universitas Mataram menyusun pedoman penyusunan kurikulum yang dapat mengakomodasi implementasi kurikulum OBE. Pedoman penyusunan kurikulum ini akan menjadi acuan bagi Pascasarjana dan program studi Magister Administrasi Pendidikan untuk melakukan langkah-langkah tindak lanjut dan sekaligus melakukan reorientasi kurikulum pada setiap program studi, terutama sekali dalam rangka menyesuaikan dengan tuntutan Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 yang menjadi landasan kebijakan kurikulum OBE dan sejumlah aturan serta kebijakan-kebijakan lainnya. Sebagaimana diketahui bahwa kebijakan kurikulum OBE dilandasi oleh Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada Standar Proses Pembelajaran, khususnya pada pasal 41. Kurikulum OBE bertujuan untuk mendorong mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dengan berbagai kompetensi tambahan di luar program studi dan/atau di luar kampus.

Rencana Implementasi kurikulum Perencanaan dilakukan dengan mengidentifikasi hal-hal yang akan dimonitor, variable yang akan dimonitor serta indikator yang sesuai dengan tujuan proses monitoring. Program studi magister administrasi pendidikan melakukan monitoring dan evaluasi didasarkan pada tiga komponen yaitu perencanaan perkuliahan, proses perkuliahan dan evaluasi. Implementasi kurikulum direncanakan dimulai pada semester gasal tahun akademik 2022/2023. Berbagai perangkat pendukung pelaksanaan perkuliahan disiapkan lebih awal seperti Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Sistem informasi Akademik (SIA), buku pedoman akademik yang menjadi acuan dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan proses belajar-mengajar. Pelaksanaan perkuliahan dengan kurikulum program studi berbasis OBE menjadi acuan bagi para dosen dan mahasiswa mengacu pada pelaksanaan RPS sebagaimana yang telah dipersiapkan sebagai bagian dari dokumen kurikulum. RPS disusun berdasarkan pencapaian hasil yang dalam pelaksanaannya



berbasis kasus dan proyek untuk pencapaian kelas yang kolaboratif dan partisipatif.

Evaluasi pelaksanaan kurikulum dilaksanakan setiap akhir semester tahun akademik. Kegiatan evaluasi dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa guna mengetahui kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan perkuliahan di semester yang bersangkutan. Forum diskusi (FGD) yang melibatkan dosen pengampu mata kuliah, mahasiswa, tenaga pendidik dan Tim Penjaminan Mutu Fakultas untuk mendiskusikan permasalahan dan solusi yang ditemukan selama proses pembelajaran.

13.2. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Sistem penjaminan mutu kurikulum mengikuti empat



langkah pengembangan dan pelaksanaan kurikulum. Pengembangan dan pelaksanaan kurikulum sesuai dengan SN Dikti dideskripsikan pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Sistem Penjaminan Mutu Implementasi Kurikulum Program Studi

Langkah-langkah yang ditempuh untuk implementasi kurikulum Program Studi sebagai berikut:

1. Plan dilaksanakan dengan menyusun rencana (capaian pembelajaran, penyusunan rancangan pembelajaran), atau mengidentifikasi permasalahan atau kelemahan pada perangkat pembelajaran dan mencari solusi untuk mengatasi masalah tersebut.
 2. Do dilakukan dengan melaksanakan rencana yang telah disusun.
 3. Check ditempuh dengan melakukan penilaian dan evaluasi pencapaian CPL-Prodi, mengidentifikasi apa yang telah dilaksanakan dan menemukan kekurangan-kekurangan yang dijumpai dan menyusun rencana perbaikan.
 4. Act dilaksanakan dengan melakukan perbaikan perangkat dan proses pembelajaran.
- Sistem penjaminan mutu pelaksanaan kurikulum Program Studi Studi Magsiter Adminsitarsi Pendidikan berdasarkan pada sistem penjaminan mutu yang telah disusun oleh Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP) Universitas Mataram dan Gugus Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Mataram yang dituangkan dalam standar mutu Pascasarjana Universitas Mataram. Standar Penjamina



Mutu yang digunakan oleh Program Studi Magister Administrasi Pendidikan sebagai berikut: 1) Standar yang digunakan berdasarkan SPMI Pascasarjana Universitas Mataram 2) Dokumen kelengkapan portofolio mata kuliah yang berisi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah, absensi kehadiran dosen dan mahasiswa

Monitoring pembelajaran dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Ketua Program Studi memonitor pembelajaran para dosen dengan memeriksa laporan kegiatan perkuliahan sebanyak 2 kali yaitu awal dan di akhir semester.
- 2) Mahasiswa menyampaikan masukan terhadap pembelajaran yang diselenggarakan oleh dosen baik langsung maupun tidak langsung melalui ketua program studi
- 3) Ketua Program Studi mengevaluasi pembelajaran dengan cara memantau jumlah pertemuan perkuliahan dalam 1 semester minimal 14-16 kali dimana 1 jam pertemuan setara dengan 50 menit
- 4) Kegiatan MONEV melibatkan GPM dalam penyiapan instrumen, koordinasi dengan Direktur, penyebaran kuesioner kemahasiswa, menganalisis dan membuat laporan evaluasi kepada Direktur.
- 5) Hasil laporan evaluasi perkuliahan setiap dosen ditindaklanjuti oleh pejabat terkait di tingkat program studi dan fakultas. Untuk evaluasi pembelajaran tiap semester masing- masing dosen pengampu perkuliahan, membuat berita acara perkuliahan (BAP) yang diserahkan di setiap akhir perkuliahan ke program studi.

14. Penutup

Pelaksanaan rekonstruksi kurikulum didasarkan pada hasil evaluasi kurikulum sebelumnya yang terdiri atas: relevansi kurikulum dengan diberlakukannya kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (MBKM), keruntutan mata kuliah terkait mata kuliah prasyarat dan lanjutan, capaian pembelajaran lulusan (CPL) pada setiap mata kuliah. Untuk itu diharapkan kegiatan rekonstruksi kurikulum menghasilkan kurikulum yang sejalan dengan kurikulum MBKM, keruntutan mata kuliah prasyarat dan mata kuliah lanjutan, dan tidak tumpang tindihnya ketercapaian CPL pada setiap mata kuliah

(kurikulum OBE, Tracer, kebutuhan dunia usaha dan industri)



